



Laporan Keuangan

Unit Akuntansi Pembantu
Pengguna Anggaran Wilayah
GORONTALO

TAHUN 2020 *AUDITED*





MENJADI PENGELOLA
PERBENDAHARAAN NEGARA YANG
UNGGUL DI TINGKAT DUNIA



INTEGRITAS - PROFESIONALISME - SINERGI - PELAYANAN - KESEMPURNAAN

KATA PENGANTAR

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo merupakan unit vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan yang berkedudukan sebagai Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah (UAPPA-W). Sebagai UAPPA-W, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran dengan menyusun Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W yang didukung Catatan atas Laporan Keuangan yang memadai.

Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W Tahun 2020 *Audited* merupakan bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan pada Satker lingkup Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo tahun 2020. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang memadai dan bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan pada UAPPA-W Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo.

Penyusunan Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W Tahun 2020 *Audited* ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan pemerintah yang baik. Laporan Keuangan ini telah disajikan dengan basis akrual serta disusun secara elektronik menggunakan sistem aplikasi terintegrasi, yaitu Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Modul GL dan Pelaporan serta aplikasi e-Rekon&LK sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W dengan melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) yang relevan guna mendukung terwujudnya prinsip akuntabilitas dan transparansi. Harapan akhir bermuara pada terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) di bidang keuangan negara.

Gorontalo, 05 Mei 2021
Kepala Kantor,

Ditandatangani secara elektronik
Sugiyarto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	4
DAFTAR ISTILAH	6
DAFTAR SINGKATAN	8
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	9
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	10
DASHBOARD	12
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	14
NERACA	17
LAPORAN OPERASIONAL	21
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	25

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

34	A. PENJELASAN UMUM	D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	62
42	B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	68
52	C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA	72



LAMPIRAN PENDUKUNG

 CETAKAN LAPORAN KEUANGAN SAKTI DAN EREKON LK

 BMN

 NERACA SUBLEDGER MASING-MASING UAKPA

- BENDAHARA

- ASET TETAP

- PERSEDIAAN

 BAR REKONSILIASI

 LPJ BENDAHARA PENGELUARAN

 KERTAS KERJA

- BELANJA DIBAYAR DIMUKA
- BELANJA YANG MASIH HARUS DIBAYAR
- PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA
- PIUTANG
- ANALISIS BELANJA MODAL
- MONITORING JURNAL DAN MEMO PENYESUAIAN LAINNYA

 - KERTAS KERJA TELAAH TINGKAT UAPPAW

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

HALAMAN

35	TABEL A.1	Rekapitulasi Jumlah Satker UAPPA-W
37	TABEL A.2	Penyisihan Piutang Tak Tertagih
39	TABEL A.3	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap
39	TABEL A.4	Penggolongan Masa Manfaat Aset Lainnya
42	TABEL B.1	Perubahan Pagu Anggaran Tahun 2020
43	TABEL B.2	Rincian Perubahan Anggaran Belanja Per Akun
44	TABEL B.3	Rincian Perubahan Anggaran Belanja Per Satker
45	TABEL B.1.1	Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2020 dan 2019
45	TABEL B.2.1	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2020
46	TABEL B.2.2	Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2020 dan 2019
47	TABEL B.2.3	Rincian Realisasi Belanja Per Satker
47	TABEL B.2.4	Komposisi Realisasi Belanja Tahun 2020 dan 2019
45	TABEL B.3.1	Perbandingan Belanja Pegawai TA Tahun 2020 dan 2019
45	TABEL B.3.2	Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2020 dan 2019
48	TABEL B.3.3	Perbandingan Belanja Pegawai TA Tahun 2020 dan 2019
48	TABEL B.4.1	Pagu dan Realisasi Belanja Barang Tahun 2020 dan 2019
49	TABEL B.4.2	Perbandingan Realisasi Belanja Barang Tahun 2020 dan 2019
50	TABEL B.5.1	Pagu dan Realisasi Belanja Modal Tahun 2020 dan 2019
50	TABEL B.5.2	Rincian Realisasi Belanja Modal Tahun 2020 dan 2019
51	TABEL B.6.1	Rincian Realisasi Belanja Penanganan Pandemi Covid-19 Tahun 2020
52	TABEL C.1.1	Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
52	TABEL C.2.1	Rincian Persediaan Tahun 2020 dan 2019
52	TABEL C.2.2	Rincian Persediaan menurut Satker Tahun 2020
53	TABEL C.3.1	Rincian Mutasi Nilai Tanah Tahun 2020
53	TABEL C.3.2	Rincian Mutasi Nilai Satker Tanah Tahun 2020
53	TABEL C.4.1	Nilai Peralatan dan Mesin Per Satker TA 2020
54	TABEL C.4.2	Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Tahun 2020
54	TABEL C.4.3	Rincian Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin dari Transfer Masuk
54	TABEL C.4.4	Rincian Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin dari Pembelian
54	TABEL C.4.5	Rincian Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin dari aset lainnya ke aset tetap
55	TABEL C.4.6	Rincian Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin dari Penghentian Aset Dari Penggunaan
55	TABEL C.4.7	Rincian Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin dari Transfer Keluar TA 2020

HALAMAN

56	TABEL C.5.1	Nilai Gedung dan Bangunan Per Satker Tahun 2020
56	TABEL C.5.2	Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Per Satker Tahun 2020
56	TABEL C.6.1	Nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per Satker TA 2020 dan 2019
56	TABEL C.6.2	Nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per Output TA 2020 dan 2019
57	TABEL C.6.3	Rincian Nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per Satker TA 2020 dan 2019
57	TABEL C.7.1	Konstruksi dalam Pengerjaan Per Satker TA 2020
58	TABEL C.8.1	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2020
59	TABEL C.9.1	Rincian Nilai Aset Lain-lain Per Satker Tahun 2020
60	TABEL C.10.1	Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortiasi Aset Lainnya Tahun 2020
62	TABEL D.1.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2020 dan 2019
62	TABEL D.2.1	Rincian Beban Pegawai Tahun 2020 dan 2019
63	TABEL D.3.1	Rincian Beban Persediaan Tahun 2020 dan 2019
63	TABEL D.4.1	Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2020 dan 2019
64	TABEL D.5.1	Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2020 dan 2019
64	TABEL D.6.1	Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2020 dan 2019
65	TABEL D.7.1	Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2020 dan 2019
65	TABEL D.9.1	Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020
66	TABEL D.12.1	Beban Khusus Pandemi Covid 2020
68	TABEL E.3.3.1	Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi TA 2020
69	TABEL E.4.1	Transaksi antar Entitas TA 2020 dan TA 2019
69	TABEL E.4.2	Rincian Transaksi Atas Entitas
70	TABEL E.4.3	Transfer Masuk
70	TABEL E.4.4	Transfer Keluar
44	Grafik B.1	Perubahan Pagu Anggaran Awal dan Akhir Tahun 2020
46	Grafik B.2.1	Perbandingan Pagu dan Realisasi Per Jenis Belanja Operasional Pada Satker
48	Grafik B.3.3	Perbandingan Belanja Pegawai Tahun 2020 dan 2019
50	Grafik B.5.2	Rincian Realisasi Belanja Modal Tahun 2020 dan 2019

DAFTAR SINGKATAN

LRA	Laporan Realisasi Anggaran
LO	Laporan Operasional
LPE	Laporan Perubahan Ekuitas
BMN	Barang Milik Negara
BMD	Barang Milik Daerah
KDP	Konstruksi Dalam Pengerjaan
TP/TGR	Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi
ATB	Aset Tak Berwujud
BLU	Badan Layanan Umum
PFK	Perhitungan Pihak Ketiga
GFS	<i>Government Finance Statistic</i>
SAI	Sistem Akuntansi Instansi
SAP	Standar Akuntansi Pemerintahan
SAKTI	Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi
SIMAK-BMN	Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
UAPPA-W	Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah
UAKPA	Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran
UP	Uang Persediaan
TUP	Tambahan Uang Persediaan
GUP	Ganti Uang Persediaan
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
NTPN	Nomor Transaksi Penerimaan Negara
KPPN	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
DDEL	Diterima Dari Entitas Lain
DKEL	Ditagihkan Ke Entitas Lain
DITJEN	Direktorat Jenderal
DJPb	Direktorat Jenderal Perbendaharaan
KANWIL	Kantor Wilayah
SATKER	Satuan Kerja
TPA	Tagihan Penjualan Angsuran
RUTR	Rencana Umum Tata Ruang
TA	Tahun Anggaran
IKU	Indikator Kinerja Utama
SARPRAS	Sarana dan Prasarana
MPN G2	Modul Penerimaan Negara Generasi 2
DIPA	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
TSA	<i>Treasury Single Account</i>
KL	Kementerian Lembaga
BUN	Bendahara Umum Negara
BA-BUN	Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara

DAFTAR ISTILAH

UAKPA	Unit Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Kuasa Pengguna Anggaran yang selanjutnya disingkat UAKPA adalah unit akuntansi yang melakukan kegiatan akuntansi dan pelaporan tingkat satuan kerja.
UAPPA-W	Unit Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah yang selanjutnya disebut UAPPA-W adalah unit akuntansi yang melakukan kegiatan penggabungan laporan keuangan seluruh UAKPA yang berada dalam wilayah kerjanya.
UAPPA-E1	Unit Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pembantu Pengguna Anggaran Eselon I yang selanjutnya disebut UAPPA-E I adalah unit akuntansi yang melakukan kegiatan penggabungan laporan keuangan seluruh UAPPA-W yang berada di wilayah kerjanya serta UAKPA yang langsung berada di bawahnya.
Laporan Keuangan	Laporan Keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pemerintah atas pelaksanaan APBN berupa laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan saldo anggaran lebih, dan catatan atas laporan keuangan.
LRA	Laporan Realisasi Anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/ defisit dan pembiayaan, sisa lebih/ kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode pelaporan.
LO	Laporan Operasional adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintah dalam satu periode pelaporan.
LPE	Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
Neraca	Neraca adalah laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan pemerintah yaitu aset, utang, dan ekuitas pada tanggal tertentu.
CALK	Catatan atas Laporan Keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca dalam rangka pengungkapan yang memadai.
Ekuitas	Hak Pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih (jumlah aktiva dikurangi kewajiban) , ekuitas terdiri dari setoran pemilik dan sisa laba ditahan.
Surplus	Kondisi dimana pendapatan lebih besar daripada pengeluaran.
Defisit	Kondisi dimana pengeluaran lebih besar daripada pendapatan.
Satuan Kerja	Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang yang merupakan bagian dari suatu unit organisasi pada Kementerian Negara/Lembaga yang melaksanakan satu atau beberapa kegiatan dari suatu program.
Sakti	Aplikasi yang dibangun guna mendukung pelaksanaan sistem perbendaharaan dan penganggaran Negara pada tingkat instansi yang meliputi modul penganggaran, modul bendahara, modul persediaan, modul asset tetap, modul akuntansi dan pelaporan dengan memanfaatkan sumber daya dan teknologi informasi.
DIPA	Dokumen pelaksanaan anggaran yang disusun oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran dan disahkan oleh Direktur Jenderal Perbendaharaan atau Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan atas nama Menteri Keuangan selaku Bendaharawan Umum Negara (BUN).
Akun dalam Akuntansi	Alat pengikhtisaran yang paling dasar dalam akuntansi. Alat ini adalah suatu catatan rinci dari semua perubahan yang terjadi di dalam asset, liabilities atau owners equity selama satu periode waktu tertentu.
Pagu	Batas tertinggi anggaran
Revaluasi Asset	Penilaian kembali asset sesuai kebutuhan dengan tujuan nilai asset menunjukkan nilai yang sebenarnya.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W Tahun 2020 *Audited* Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan ini telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi serta kinerja keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Gorontalo, 05 Mei 2021
Kepala Kantor,

Ditandatangani secara elektronik
Sugiyarto



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo Tahun 2020 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Untuk periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2020, realisasi Pendapatan Negara adalah Rp29.760.000 dari estimasi pendapatan sebesar Rp0, sedangkan realisasi Belanja Negara adalah Rp7.047.362.080 atau mencapai 98% dari alokasi anggaran sebesar Rp7.163.490.000.

2 NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per tanggal 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp65.850.492.008 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp236.808.853, Aset Tetap (neto) sebesar Rp65.850.492.008, dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0. Nilai Kewajiban dan Ekuitas per tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp65.850.492.008 sehingga jumlah Kewajiban dan Ekuitas adalah sebesar Rp65.850.492.008.

3 LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp0, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp7.526.046.446 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp7.526.046.446).

Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional adalah sebesar Rp 22.695.679 terdiri dari Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar dan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya. Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar adalah Rp24.124.000 terdiri dari Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp29.760.000 dan Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp5.636.000, sedangkan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya adalah sebesar (Rp1.428.321) terdiri dari Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp1.192.920 dan Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp2.621.241.

Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa adalah sebesar (Rp7.503.350.767) dan Pos Luar Biasa Rp0 sehingga Surplus/Defisit - LO sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar (Rp7.503.350.767).

4 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebesar Rp65.753.478.352. Pada Tahun 2020, nilai Surplus/Defisit-LO sebesar (Rp7.503.350.767). Selanjutnya terdapat koreksi yang menambah/mengurangi aset sebesar Rp9.406.373 yang terdiri dari Selisih Revaluasi Aset Rp6.178.000 dan Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp3.228.373. Selanjutnya transaksi antar entitas selama tahun 2020 adalah sebesar Rp7.590.958.050. Dengan demikian, nilai Kenaikan/ Penurunan Ekuitas adalah sebesar Rp97.013.656. Dengan adanya kenaikan ekuitas tersebut maka Ekuitas Akhir entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp65.850.492.008.

5 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

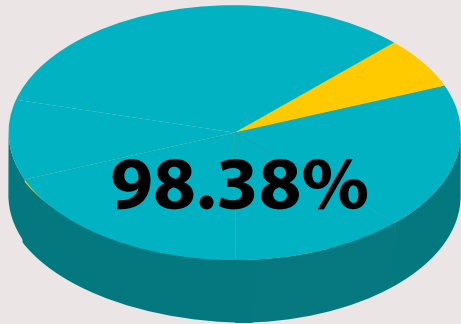
Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam Laporan Keuangan ini, Laporan Realisasi Anggaran periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas, sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual. Dalam Laporan Keuangan ini juga memuat informasi penting terkait anggaran dan belanja dalam rangka penanganan Pandemi Covid-19.

DASHBOARD LAPORAN KEUANGAN

REALISASI BELANJA TAHUN ANGGARAN

REALISASI BELANJA TAHUN ANGGARAN 2020

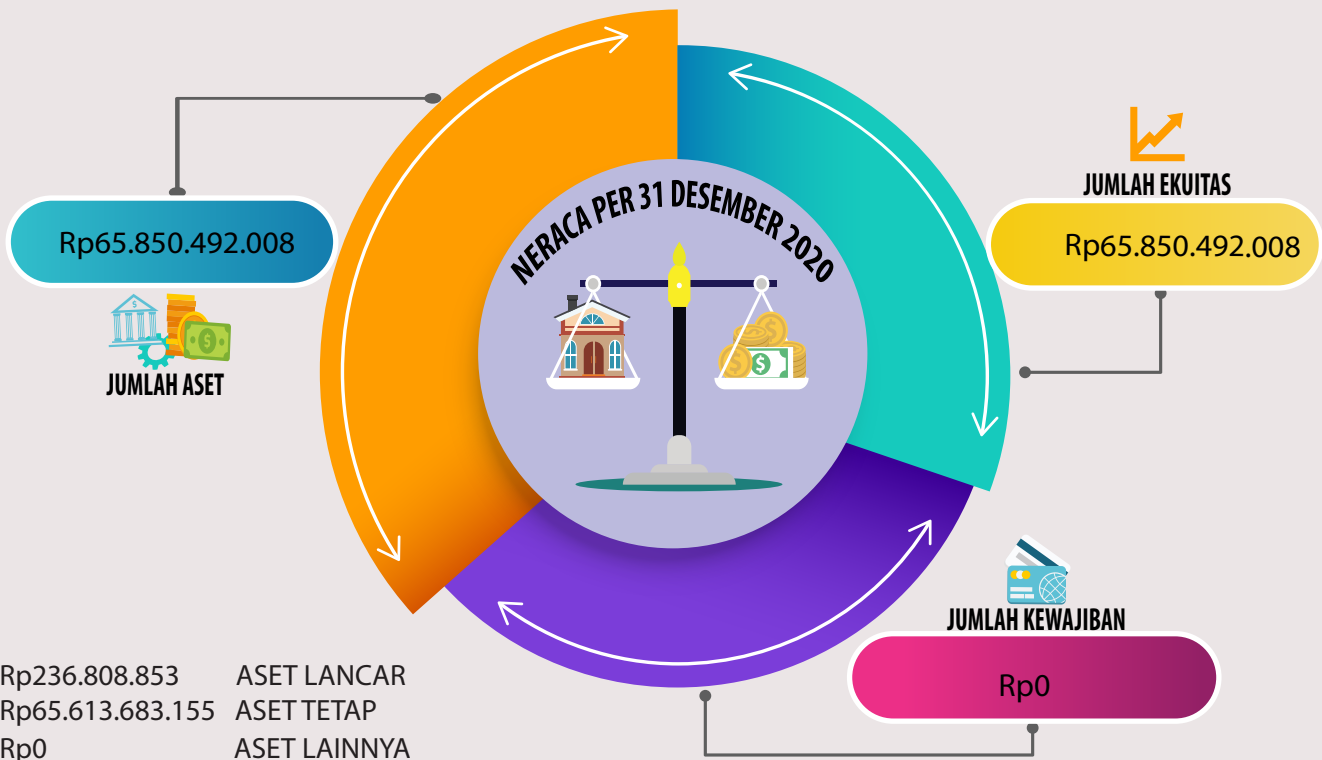


%Realisasi
Jenis Belanja

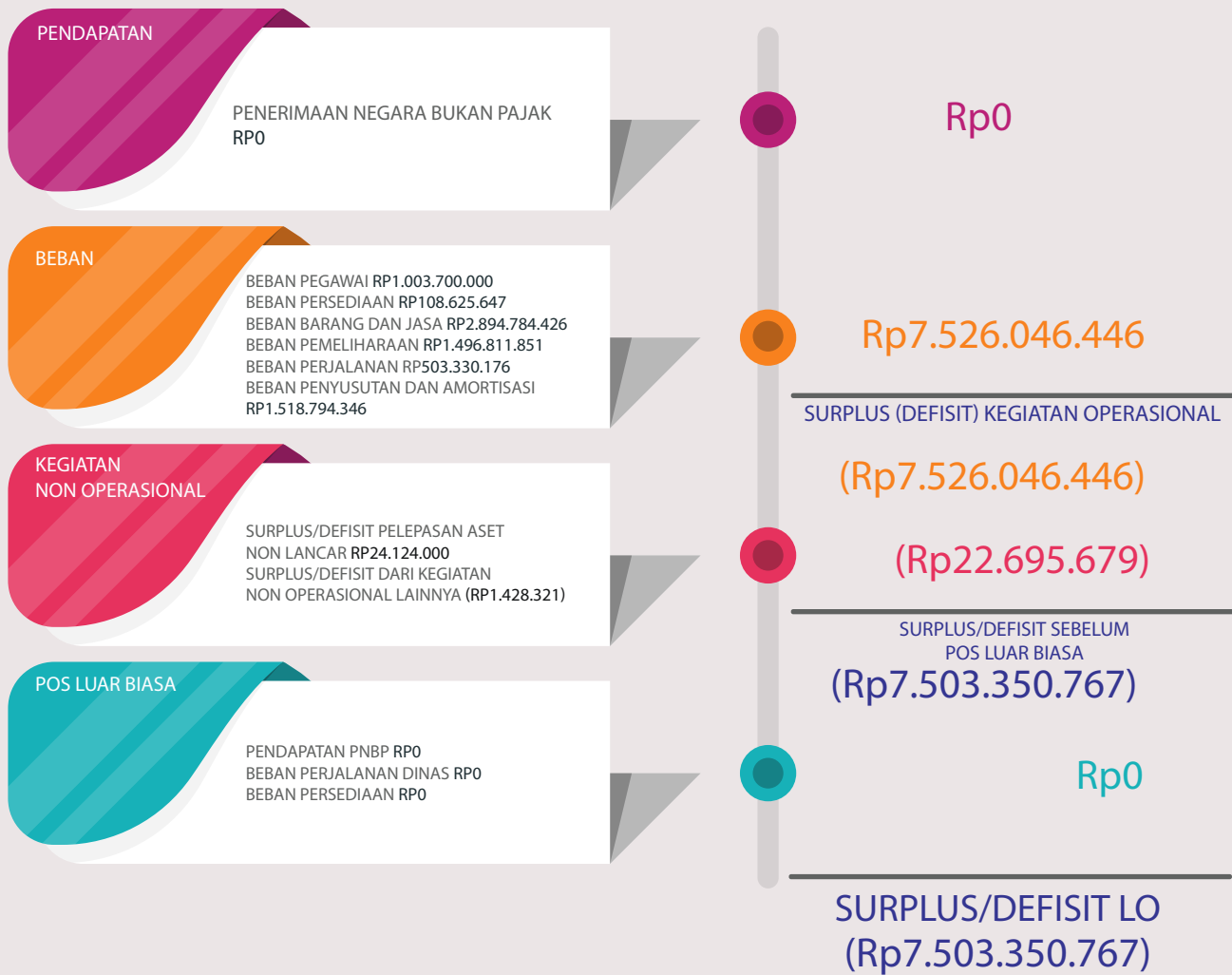
Realisasi
Pagu



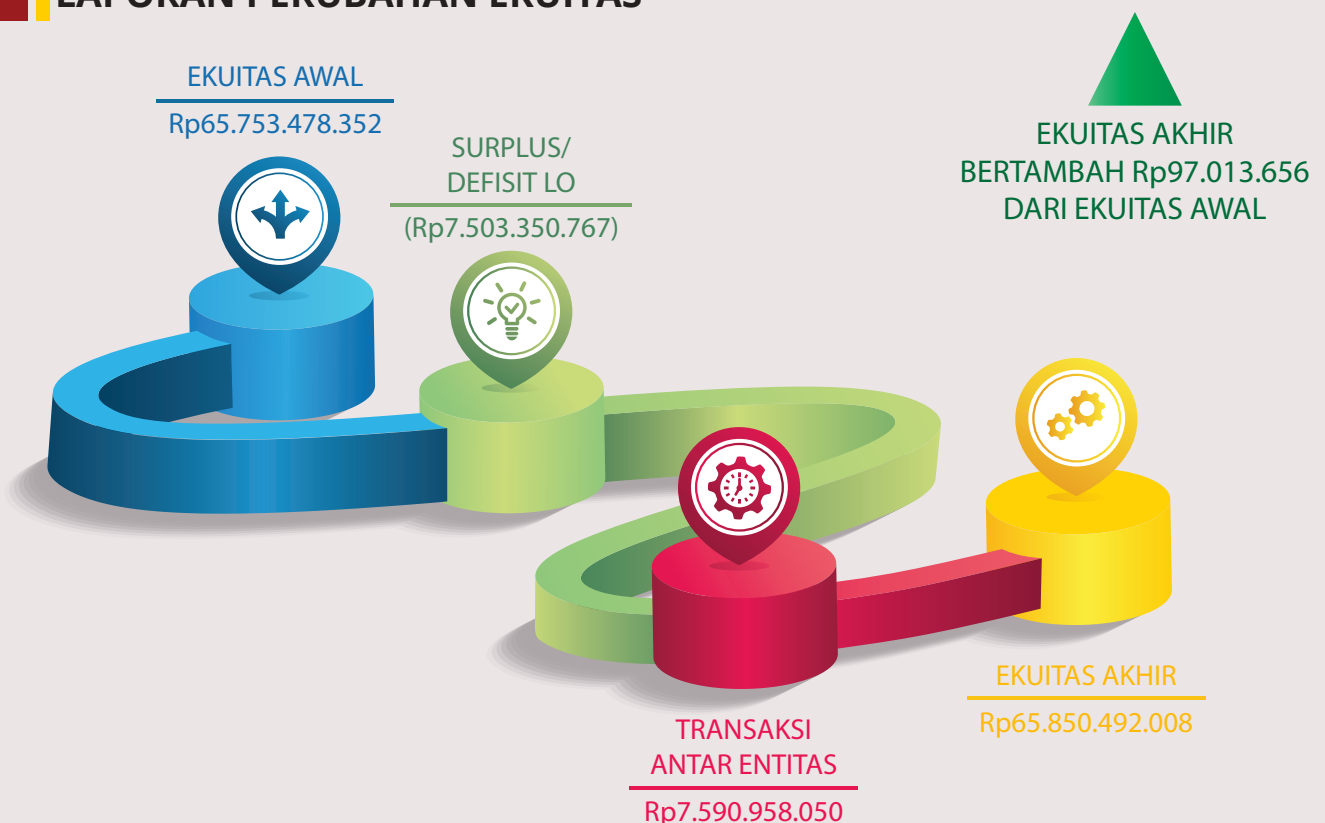
NERACA

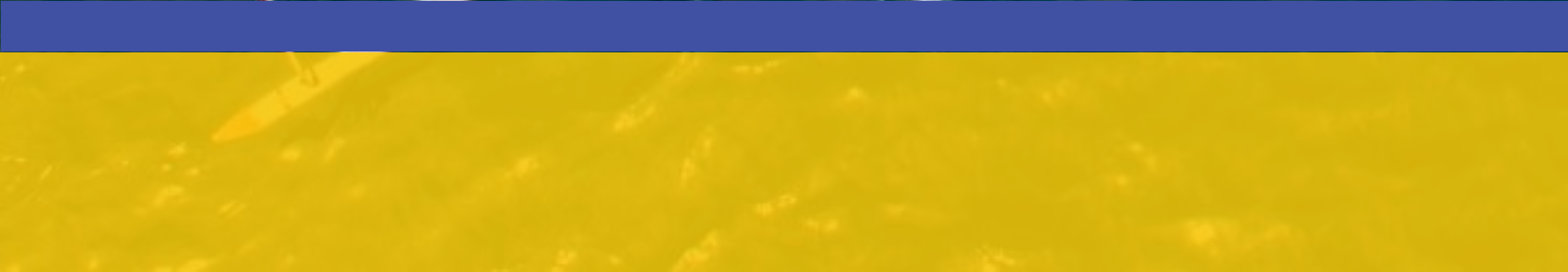


LAPORAN OPERASIONAL



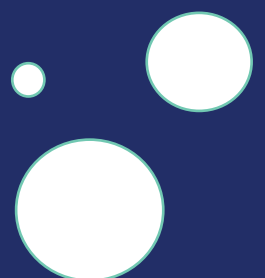
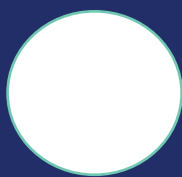
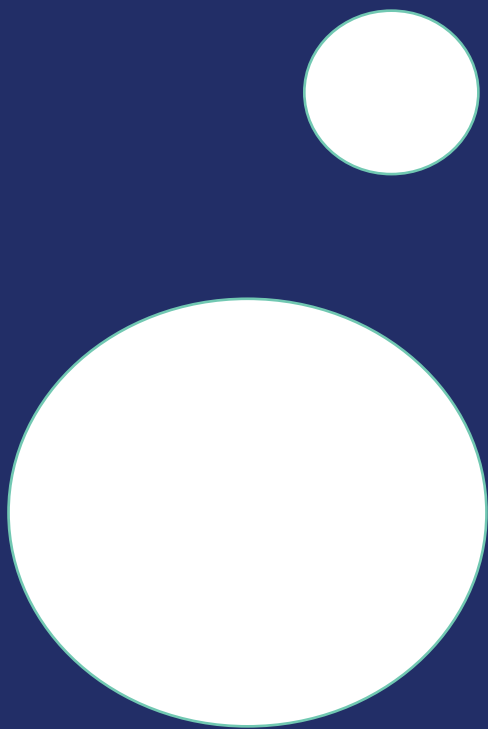
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS







LAPORAN REALISASI ANGGARAN



1 | LAPORAN REALISASI ANGGARAN**KANTOR WILAYAH DJEN PERBENDAHARAAN PROVINSI GORONTALO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	TA 2020		% thd angg	TA 2019
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	0	29.760.000	0	0
JUMLAH PENDAPATAN		0	0	0	0
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2	1.009.552.000	1.003.700.000	99	1.099.861.000
Belanja Barang	B.3	5.040.989.000	4.949.000.695	98	6.167.738.767
Belanja Modal	B.4	1.112.949.000	1.094.661.385	98	357.894.300
JUMLAH BELANJA		7.163.490.000	7.047.362.080	98	7.625.494.067



Festival Karawo adalah salah satu festival yang bertujuan untuk mempopulerkan kain tradisional Gorontalo yaitu Karawo. Festival yang digelar setiap tahun di Kota Gorontalo ini pertama kali digelar pada 17 s.d 18 Desember 2011. Festival Karawo biasanya dimenangkan dengan pameran kerajinan karawo, parade dan peragaan busana karawo yang diikuti Pemerintah Daerah, perbankan dan pelaku usaha. Festival ini juga melibatkan ratusan hingga ribuan orang baik dari kalangan pelajar, pemerintah setempat, dan masyarakat umum.



NERACA

KANTOR WILAYAH DITJEN PERBENDAHARAAN PROVINSI GORONTALO
NERACA

PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0
Persediaan	C.2	236.808.853	271.998.579
Jumlah Aset Lancar		236.808.853	271.998.579
ASET TETAP			
Tanah	C.3	43.169.726.000	43.169.726.000
Peralatan dan Mesin	C.4	15.068.105.226	14.317.315.318
Gedung dan Bangunan	C.5	22.034.860.235	21.482.60.850
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.6	196.299.500	190.121.500
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.7	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.8	(14.855.307.806)	(13.684.002.895)
Jumlah Aset Tetap	C.	65.613.683.155	65.475.761.773
ASET LAINNYA			
Aset Lain-Lain	C.9	61.204.200	569.129.439
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.10	(61.204.200)	(563.411.439)
Jumlah Aset Lainnya		0	5.718.000
JUMLAH ASET		65.850.492.008	67.753.478.352
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.		
Uang Muka dari KPPN	C.13		
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.12		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.11		
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	C.		
JUMLAH KEWAJIBAN			
EKUITAS DANA			
Ekuitas	C.14	65.850.492.008	65.753.478.362
JUMLAH EKUITAS DANA		65.850.492.008	65.753.478.362
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		65.850.492.008	65.753.478.362





LAPORAN OPERASIONAL

3 LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR WILAYAH DJTJEN PERBENDAHARAAN PROVINSI GORONTALO
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2020	2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		-	-
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.003.700.000	1.099.861.000
Beban Persediaan	D.3	108.625.647	166.707.190
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.894.784.426	3.499.075.720
Beban Pemeliharaan	D.5	1.496.811.851	1.543.847.899
Beban Perjalanan	D.6	503.330.176	958.466.188
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	1.518.794.346	1.415.142.043
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.	-	-
JUMLAH BEBAN		7.526.046.446	8.683.100.040
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	D.8	(7.526.046.446)	(8.683.100.040)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		24.124.000	-
Surplus/(defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya		(1.428.321)	1.334.846
SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.9	22.695.679	1.334.846
Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa			
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA	D.10	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO	D.11	(7.503.350.767)	(8.681.765.194)



MENARA KEAGUNGAN LIMBOTO

Menara Keagungan Limboto berlokasi di Kecamatan Limboto, ibukota Kabupaten Gorontalo. Menara yang didesain mirip dengan Menara Eiffel di Paris Prancis ini dibangun pada tahun 2001 pada masa pemerintahan Bupati Kabupaten Gorontalo, Ahmad Pakaya. Menara ini dibangun setinggi 65 meter dan lebar 21 Meter, serta terdapat 5 lantai, dilantai ke-5 itulah, pengunjung dapat menikmati pemandangan Kabupaten Gorontalo dari ketinggian.



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR WILAYAH DJEN PERBENDAHARAAN PROVINSI GORONTALO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2020	2019
EKUITAS AWAL	E.1	65.753.478.352	67.751.482.833
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(7.503.350.767)	(8.681.765.194)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi	E.		
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	9.406.373	(1.363.494.717)
Penyesuaian Nilai Aset	E.	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E.	0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1	0	18.168.375
Selisih Revaluasi Aset	E.3.2	6.178.000	(1.464.008.000)
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.3	3.228.373	82.344.908
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	7.590.958.050	8.047.255.430
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		97.013.656	(1.998.004.481)
EKUITAS AKHIR	E.5	65.850.492.008	65.753.478.352



PULAU SARONDE

Pulau Saronde yang menjadi bagian Provinsi Gorontalo merupakan pulau kecil tak berpenghuni yang mengandalkan potensi pesona alam dan budaya. Pulau cantik yang terletak di utara Teluk Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara ini mulai dikenal luas karena mampu memikat hati para turis domestik maupun mancanegara. Perairan di sekitar Pulau Saronde dikenal bersih dan tidak tercemar oleh sampah-sampah industri, sehingga sangat layak untuk berbagai kegiatan air seperti berenang, berselancar, menyelam, snorkeling, dan ski air.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A | PENJELASAN UMUM

*Dasar Hukum Entitas
dan Rencana Strategis*

A.1 | PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS KANTOR WILAYAH DITJEN PERBENDAHARAAN PROVINSI GORONTALO

Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo didirikan sebagai konsekuensi pelaksanaan reformasi penyempurnaan manajemen keuangan negara di Indonesia. Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo berkedudukan di Jalan Achmad Najamuddin No. 3, Kota Tengah Gorontalo. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 262/PMK.01/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo memiliki tugas dan fungsi yaitu melaksanakan koordinasi, pembinaan, supervisi, bimbingan teknis, dukungan teknis, monitoring, evaluasi, penyusunan laporan, verifikasi, dan pertanggungjawaban di bidang perbendaharaan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Melalui peran Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo, diharapkan kualitas laporan dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo berkomitmen dengan visi "Menjadi Pengelola Perbendaharaan Negara yang Unggul di Tingkat Dunia". Untuk mewujudkan visi tersebut, Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Mewujudkan pengelolaan kas dan investasi yang pruden, efisien, dan optimal.
- Mendukung kinerja pelaksanaan anggaran yang tepat waktu, efektif, dan akuntabel.
- Mewujudkan akuntansi dan pelaporan keuangan negara yang akuntabel, transparan, dan tepat waktu.
- Mengembangkan kapasitas pendukung sistem perbendaharaan yang andal, profesional, dan modern.

A.2 | PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

*Pendekatan Penyusunan
Laporan Keuangan*

Laporan Keuangan Tahun 2020 *Audited* ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo. Sejak tahun 2017, Laporan Keuangan tingkat UAPPA-W dilingkup Direktorat Jenderal Perbendaharaan ini dihasilkan melalui Aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), yaitu sarana yang dibangun bagi satker dan terdiri dari beberapa gabungan aplikasi guna mendukung implementasi Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) untuk melakukan proses pengelolaan keuangan mulai tahap perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban anggaran. Hal ini dilakukan mengingat sebelumnya dalam proses perencanaan anggaran hingga pelaporan dan pertanggungjawaban pada tingkat satker menggunakan aplikasi yang terpisah, sehingga dengan adanya aplikasi SAKTI, diharapkan rangkaian proses perencanaan sampai pelaporan dapat lebih cepat dan terstruktur.

SAKTI terdiri dari beberapa modul yaitu penganggaran, komitmen, pembayaran, bendahara, persediaan, aset tetap, pelaporan (GLP), dan administrator. Khusus dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan SAKTI, laporan keuangan yang dihasilkan sebelumnya oleh Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, dapat dihasilkan melalui aplikasi SAKTI modul pelaporan (GLP) sedangkan laporan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya, dapat dihasilkan melalui modul Aset Tetap dan modul Persediaan pada Aplikasi SAKTI.

Laporan Keuangan Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo Tahun 2020 *Audited* ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo yang meliputi wilayah serta satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Jumlah satuan kerja di lingkup Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo adalah 3 satuan kerja (satker). Rincian satuan kerja tersebut tersaji sebagai berikut:

Tabel A.1. Rekapitulasi Jumlah Satker UAPPA-W

No	Kode Wilayah	Satker	Jumlah Jenis Kewenangan				Jumlah Satker
			KP	KD	DK	TP	
1	026	Kantor Wilayah DJPb Provinsi Gorontalo	-	1	-	-	1
2	026	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Gorontalo	-	1	-	-	1
3	026	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Marisa	-	1	-	-	1
Jumlah			-	3	-	-	3

Laporan Keuangan Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo Tahun 2020 *Audited* ini meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Basis Akuntansi

A.4 DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Dasar Pengukuran

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo Tahun 2020 *Audited* telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo adalah sebagai berikut:

Pendapatan - LRA 1. **Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan - LO 2. **Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja 3. **Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4. Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

5. Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel A.2. Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara

lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel A.3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 Tahun

- d. Piutang Jangka Panjang
 - Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Piutang Jangka Panjang

- e. Aset Lainnya
 - Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
 - Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
 - Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 620/KM.6/2015 tentang masa manfaat dalam rangka amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum table masa manfaat adalah sebagai berikut:

Aset Lainnya

Tabel A.4. Penggolongan Masa Manfaat Aset Lainnya

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat
Software Komputer	4 Tahun
Franchise	5 Tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 Tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 Tahun

Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 Tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 Tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70 Tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

6. Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

7. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

8. Pengungkapan Akun Penanganan Pandemi COVID-19

Penyusunan LKKL secara umum mengacu pada PMK Nomor 222/PMK.05/2016. Laporan Keuangan Semesteran dan Tahunan terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). LKKL tersebut disusun secara sistematis, sesuai pedoman penyusunan LKKL. Meskipun tidak diatur secara khusus, pengungkapan atas transaksi yang berkaitan dengan penanganan pandemi COVID-19 dapat mengikuti ilustrasi CaLK sebagaimana dituangkan dalam lampiran PMK Nomor 222/PMK.05/2016. Selain itu, Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-947/PB/2020 tanggal 30 Desember 2020 hal Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) dan Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara (LK BUN) TA 2020 *Audited* juga dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam pengungkapan dampak pandemi COVID-19. Surat tersebut mengatur agar dalam CaLK LKKL/LKBUN Tahun 2020 ditambahkan penjelasan dampak penanganan pandemi COVID-19 terhadap LKKL/LKBUN, antara lain mengenai dampak terhadap anggaran dan realisasinya termasuk penerimaan hibah langsung, pekerjaan fisik yang terhambat sehingga berpotensi meningkatkan nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP), kerugian mitra yang berpotensi meningkatkan piutang tak tertagih, potensi turunnya penerimaan perpajakan dan PNBPN, dan lain sebagainya. Pendapatan-LRA, belanja, aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan-LO, dan beban terkait penanganan pandemi COVID-19 perlu diungkapkan secara khusus dalam CaLK untuk memberikan informasi yang lebih detail bagi pengguna laporan keuangan. Dalam hal terdapat informasi lain yang relevan, perlu ditambahkan penjelasan atas hal-hal penting tersebut pada setiap pos laporan keuangan. Selain itu, apabila terdapat informasi penting lainnya terkait penanganan pandemi COVID-19 namun tidak secara spesifik mempengaruhi pos laporan keuangan, agar diungkapkan pada penjelasan penting lainnya.



- Halaman ini sengaja dikosongkan -

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2020, satker di lingkup Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo telah melaksanakan beberapa kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal TA 2020, yang meliputi revisi anggaran dalam hal pagu anggaran berubah, revisi Anggaran dalam hal pagu anggaran tetap, dan revisi administrasi. Anggaran sebelum dan setelah revisi untuk pendapatan dan belanja tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel B.1 Perubahan Pagu Anggaran Tahun 2020

URAIAN	Anggaran Awal	Anggaran Akhir	Penambahan / (Pengurangan)
Pendapatan Negara			
Pendapatan Pajak	-	-	-
Pendapatan Bukan Pajak	-	-	-
Total Pendapatan	-	-	-
Belanja			
Belanja Pegawai	1.126.260.000	1.009.552.000	(116.708.000)
Belanja Barang	6.129.921.000	5.040.989.000	(1.088.932.000)
Belanja Modal	1.122.779.000	111.2949.000	(9.830.000)
Total Belanja	8.378.960.000	7.163.490.000	(1.215.470.000)

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

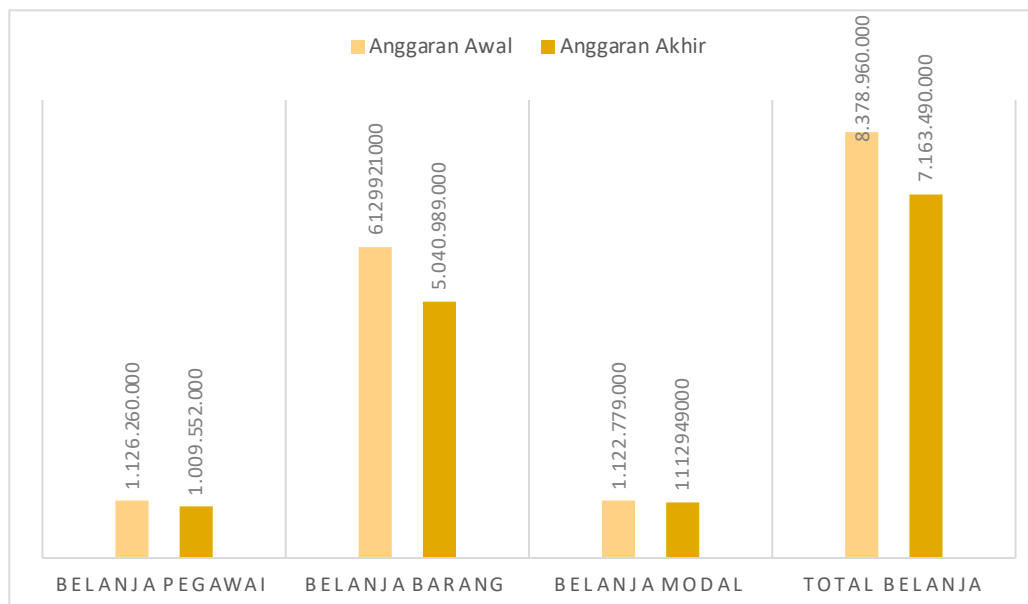
1. Tidak terdapat estimasi anggaran pendapatan, baik pada DIPA awal maupun pada DIPA akhir.
2. Selama tahun 2020, terdapat pengurangan pagu belanja sebesar (Rp1.215.470.000), yaitu dari pagu awal sebesar Rp8.376.960.000 menjadi Rp7.163.490.000. Pengurangan pagu terjadi pada akun belanja pegawai sebesar (Rp116.708.000), belanja barang sebesar (Rp 1.088.932.000), dan belanja modal sebesar (Rp9.830.000). Pengurangan pagu diakibatkan oleh adanya penghematan belanja pada satker lingkup Direktorat Jenderal Perbendaharaan sesuai Nota Dinas Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor ND-312/PB/2020 tanggal 24 April 2020 dalam rangka refocussing anggaran untuk penanganan pandemi covid-19. Pada Akhir tahun 2020 dilakukan penghematan kembali sehingga Total Anggaran pada Akhir 2020 sebesar Rp7.163.490.000 .
3. Selain revisi penghematan anggaran, sebagai bentuk penanganan pandemi covid-19, juga dilakukan revisi untuk pemutakhiran pedoman operasional kerja (POK) dengan menambahkan akun-akun baru terkait penanganan pandemi covid 19, yaitu akun 521131 (Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi Covid-19), 521241 (Belanja Barang Non Operasional Penanganan Pandemi Covid-19), 522192 (Belanja Jasa Penanganan Pandemi Covid-19), 523114 (Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Penanganan Pandemi Covid-19) dan 524115 (Belanja Perjalanan Dinas Penanganan Pandemi Covid-19). Hal ini sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 tanggal 27 April 2020 Hal Pemutakhiran Akun dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Rincian perubahan anggaran belanja per kode akun dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel B.2 Rincian Perubahan Anggaran Belanja Per Akun

Akun	Keterangan	Anggaran Awal	Anggaran Akhir	Penambahan
(Pengurangan)				
511129	Belanja Uang Makan PNS	713.640.000	627.067.000	(86.573.000)
512211	Belanja Uang Lembur	412.620.000	382.485.000	(30.135.000)
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1.152.636.000	1.170.461.000	17.825.000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	75.000.000	23.850.000	(51.150.000)
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	386.520.000	382.810.000	(3.710.000)
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	293.061.000	265.242.000	(27.819.000)
521131	Belanja Barang Operasional- Pandemi	0	91.929.000	91.929.000
521211	Belanja Bahan	503.248.000	227.454.000	(275.794.000)
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	40.130.000	32.893.000	(7.237.000)
521811	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	236.200.000	37.817.000	(198.383.000)
521241	Belanja Barang Non Operasional- Pandemi	0	62.645.000	62.645.000
521811	Belanja Barang Persediaan- Penanganan Pandemi Covid	253.000.000	136.593.000	(116.407.000)
521841	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	3.750.000	3.750.000
522111	Belanja Langganan Listrik	559.996.000	455.653.000	(104.343.000)
522112	Belanja Langganan Telepon	82.300.000	83.962.000	1.662.000
522113	Belanja Langganan Air	47.996.000	39.829.000	(8.167.000)
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	8.100.000	15.384.000	7.284.000
522141	Belanja Sewa	29.000.000	738.000	(28.262.000)
522151	Belanja Jasa Profesi	34.000.000	19.699.000	(14.301.000)
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	35.585.000	35.585.000
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	702.462.000	751.242.000	48.780.000
523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanga-	0	27.779.000	27.779.000
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	77.429.000	70.218.000	(7.211.000)
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	683.040.000	539.289.000	(143.751.000)
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan	0	34.234.000	-34.234.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	595.572.000	344.997.000	(250.575.000)
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	96.300.000	61.676.000	(34.624.000)
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	273.931.000	105.610.000	(168.321.000)
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	19.650.000	19.650.000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	549.156.000	539.326.000	(9.830.000)
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Penanganan Pandemi COVID-19	0	3.212.000	3.212.000
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	573.623.000	570.411.000	(3.212.000)
	Jumlah Total	8.378.960.000	7.163.490.000	(1.215.470.000)

Grafik B.1 Perubahan Pagu Anggaran Tahun 2020



Tabel B.3 Rincian Anggaran Perubahan per Satker Tahun 2020

Nama Satker	Jenis Belanja	Anggaran Awal	Anggaran Akhir	Penambahan (Pengurangan)
Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo	Belanja Pegawai	597.984.000	511.992.000	(85.992.000)
	Belanja Barang	2.869.848.000	2.290.734.000	(579.114.000)
	Belanja Modal	654.685.000	654.685.000	0
	Total Belanja	4.122.517.000	3.457.411.000	(665.106.000)
KPPN Gorontalo	Belanja Pegawai	301.932.000	332.380.000	-(30.448.000)
	Belanja Barang	1.957.052.000	1.673.543.000	(283.509.000)
	Belanja Modal	191.664.000	191.664.000	0
	Total Belanja	2.450.648.000	2.197.587.000	(253.061.000)
KPPN Marisa	Belanja Pegawai	226.344.000	165.180.000	(61.164.000)
	Belanja Barang	1.303.021.000	1.076.712.000	(226.309.000)
	Belanja Modal	276.430.000	266.600.000	(9.830.000)
	Total Belanja	1.805.795.000	1.508.492.000	(297.303.000)
Total Seluruh Satker lingkup Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo	Belanja Pegawai	1.126.260.000	1.009.552.000	(116.708.000)
	Belanja Barang	6.129.921.000	5.040.989.000	(1.088.932.000)
	Belanja Modal	1.122.779.000	1.112.949.000	(9.830.000)
	Total Belanja	8.378.960.000	7.163.490.000	(1.215.470.000)

B.1 | PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2020 adalah Rp29.760.000 dari estimasi sebesar Rp0. Rincian pendapatan tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel B.1.1. Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2020 dan 2019

URAIAN		TA 2020	TA 2019	Naik / (Turun)	Naik / (Turun) %
Pendapatan PNBP					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	28.495.000	0	28.495.000	100%
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	1.265.000	0	1.265.000	100%
Jumlah Pendapatan PNBP		29.760.000	0	29.760.000	100%
Pendapatan Pajak					
Jumlah Pendapatan Pajak		0	0	-	0%
Total Pendapatan		29.760.000	0	29.760.000	100%

*Realisasi
Pendapatan
Rp29.760.000*

Pada tahun 2020 terdapat realisasi pendapatan pada UAPPA-W Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo berupa :

- Pendapatan dari penjualan dengan cara Lelang peralatan dan mesin (akun 425122) senilai Rp28.495.000, yaitu terdiri dari penjualan kendaraan dinas operasional roda empat senilai Rp27.509.000 pada Satker Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo (648741) dan Rp986.000 penjualan peralatan dan mesin pada KPPN Marisa.
- Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya (akun 425129) senilai Rp1.265.000 dari penjualan bongkaran rumah dinas berupa Seng dan Kayu, sisa Rehab Rumah Dinas pada satker Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo.

Untuk tahun 2019 tidak terdapat pendapatan apa pun karena tidak terdapat target penerimaan negara dan tidak terdapat transaksi yang menghasilkan pendapatan pada satker lingkup Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

B.2 | BELANJA

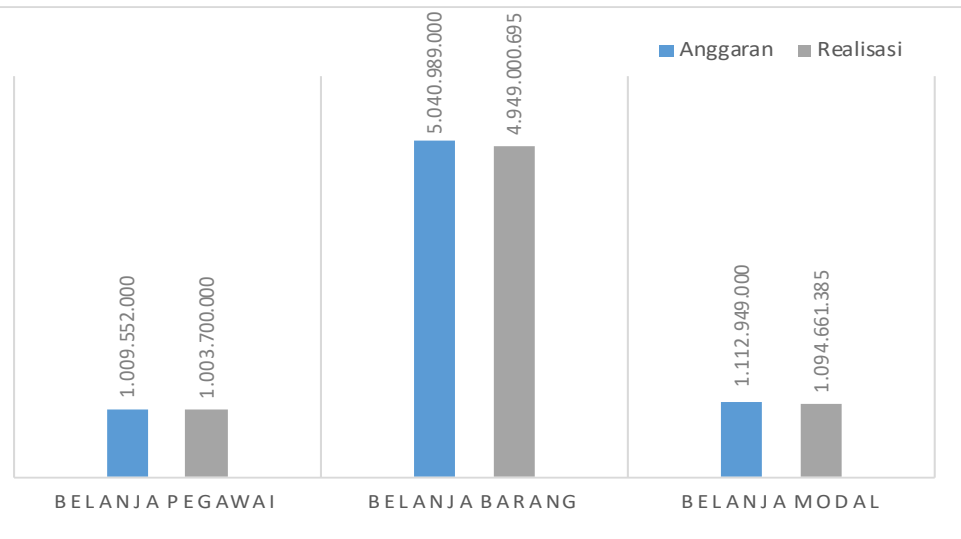
Realisasi Belanja instansi sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7.047.362.080 atau 98,38% dari anggaran belanja sebesar Rp7.163.490.000 . Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel B.2.1 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	1.009.552.000	1.003.700.000	99,42%
Belanja Barang	5.040.989.000	4.949.000.695	98,18%
Belanja Modal	1112949000	1.094.661.385	98,36%
Total Belanja Kotor	7.163.490.000	7.047.362.080	98,38%
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah	7.163.490.000	7.047.362.080	98,38%

*Realisasi
Belanja Negara
Rp7.047.362.080*

Grafik B.2.1 Perbandingan Pagu dan Realisasi Per Jenis Belanja Pada Satker
Lingkup Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo Tahun 2020 (dalam Rupiah)



Dari tabel di atas, angka penyerapan anggaran cukup wajar untuk realisasi sampai dengan Akhir Tahun 2020 telah dilaksanakan dengan optimal. Sesuai dengan target pada Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, nilai target penyerapan s.d. Akhir Tahun 2020 adalah 90%. Penyerapan anggaran s.d. Akhir Tahun 2020 telah melampaui target tersebut.

Tabel B.2.2 Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2020 dan 2019 (dalam rupiah)

Uraian	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2019	% Naik/ (Turun)
Belanja Pegawai	1.003.700.000	1.099.861.000	(9%)
Belanja Barang	4.949.000.695	6.167.738.767	(20%)
Belanja Modal	1.094.661.385	357.894.300	206%
Jumlah	7.047.362.080	7.625.494.067	(8%)

Realisasi belanja Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar (8%) dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penurunan pada belanja pegawai dan belanja barang, terutama karena adanya pandemi covid-19, Penurunan yang signifikan sebesar (20%) pada alokasi belanja barang tahun 2020 dibandingkan alokasi belanja barang tahun 2019. Dengan adanya pandemi Covid-19 anggaran belanja pegawai dan belanja barang dilakukan realokasi dan refocusing. Pada alokasi belanja modal tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan alokasi belanja modal tahun 2019 namun tetap tidak mendongkrak capaian realisasi lebih banyak dibandingkan Tahun 2019. Rincian belanja per satker tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel B.2.3 Rincian Realisasi Belanja Per Satker (dalam rupiah)

URAIAN	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	KPPN Gorontalo	KPPN Marisa	TOTAL
Belanja Pegawai	509.511.000	331.209.000	162.980.000	1.003.700.000
Belanja Barang	2.220.352.689	1.652.065.073	1.076.582.933	4.949.000.695
Belanja Modal	636.504.385	191.557.000	266.600.000	1.094.661.385
Jumlah	3.366.368.074	2.174.831.073	1.506.162.933	7.047.362.080

Jika dilihat dari segi komposisi belanja, terdapat perubahan komposisi belanja antara tahun 2020 dan 2019, yaitu sebagai berikut:

Tabel B.2.4 Komposisi Realisasi TA 2020 dan 2019 (dalam Rupiah)

URAIAN	Realisasi TA 2020	% Terhadap Total Realisasi	Realisasi TA 2019	% Terhadap Total Realisasi
Belanja Pegawai	1.003.700.000	14,24%	1.099.861.000	14%
Belanja Barang	4.949.000.695	70,22%	6.167.738.767	81%
Belanja Modal	1.094.661.385	15,53%	357.894.300	5%
Jumlah	7.047.362.080	100%	7.625.494.067	100%

Pada tabel di atas, komposisi belanja terbanyak untuk tahun 2020 adalah Belanja Barang yaitu 70.22%, belanja modal dan Belanja Pegawai hampir sama yaitu 15.53% dan 14.24%. Pada tahun sebelumnya, komposisinya berbeda, yaitu Belanja Barang sebesar 81%, diikuti oleh Belanja Pegawai sebesar 14%, kemudian Belanja Modal sebesar 5%. Dari perbandingan komposisi belanja, Belanja Barang mendapatkan porsi terbanyak setiap tahun karena berkenaan dengan penyelenggaraan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi satker lingkup Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo.

Untuk komposisi belanja modal lebih banyak dari tahun sebelumnya karena ada proyek rehabilitasi/renovasi Rumah Dinas pada Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo. Belanja Modal tergantung apakah pada tahun tersebut terdapat alokasi dana yang besar untuk belanja modal atau tidak. Untuk belanja pegawai, jumlah rupiahnya relatif tidak banyak berubah karena hanya terdiri dari belanja uang makan dan uang lembur.

B.3 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.003.700.000 dan Rp1.099.861.000. Realisasi Belanja Pegawai tahun 2020 adalah sebesar Rp1.003.700.000 dari pagu anggaran sebesar Rp1.009.552.000 atau mencapai 99,42%. Realisasi tersebut terdiri dari Belanja Uang Makan PNS dan Belanja Uang Lembur.

*Realisasi
Belanja Pegawai
Rp1.003.700.000*

Tabel B.3.1 Perbandingan Belanja Pegawai TA 2020 dan 2019 (dalam rupiah)

Tahun Anggaran	Pagu	Realisasi	Penyerapan (%)
2020	1.009.552.000	1.003.700.000	99%
2019	1.122.417.000	1.099.861.000	98%

Perbandingan Anggaran dan Realisasi belanja pegawai tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel B.3.2 Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2020 (dalam rupiah)

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	627.067.000	623.823.000	99,48%
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-	-
Belanja Honorarium	-	-	-
Belanja Lembur	382.485.000	379.877.000	99,32%
Belanja Vakasi	-	-	-
Total Belanja Kotor	1.009.552.000	1.003.700.000	99,42%
Jumlah	1.009.552.000	1.003.700.000	99,42%

Komponen belanja pegawai yang terdapat pada satker vertikal DJPb adalah (1) belanja gaji dan tunjangan PNS berupa belanja uang makan dan (2) belanja uang lembur.

Dari kedua tabel di atas, Persentase penyerapan anggaran belanja pegawai pada tahun 2020 naik jika dibandingkan tahun 2019, yaitu menjadi 99% dibandingkan 98%. Namun demikian, secara jumlah realisasi belanja pegawai tahun 2020 mengalami penurunan.

Penurunan belanja pegawai disebabkan karena adanya penurunan kebutuhan untuk melakukan pekerjaan di luar jam kerja (lembur) selama masa pandemi Covid-19. Penurunan belanja uang makan dan uang lembur disebabkan juga oleh adanya perbedaan jumlah dan komposisi pegawai pada tahun 2020 dan 2019. Untuk belanja uang lembur, penurunan menunjukkan adanya penurunan kebutuhan untuk melakukan pekerjaan di luar jam kerja selama masa pandemi Covid-19 dari bulan Maret 2020.

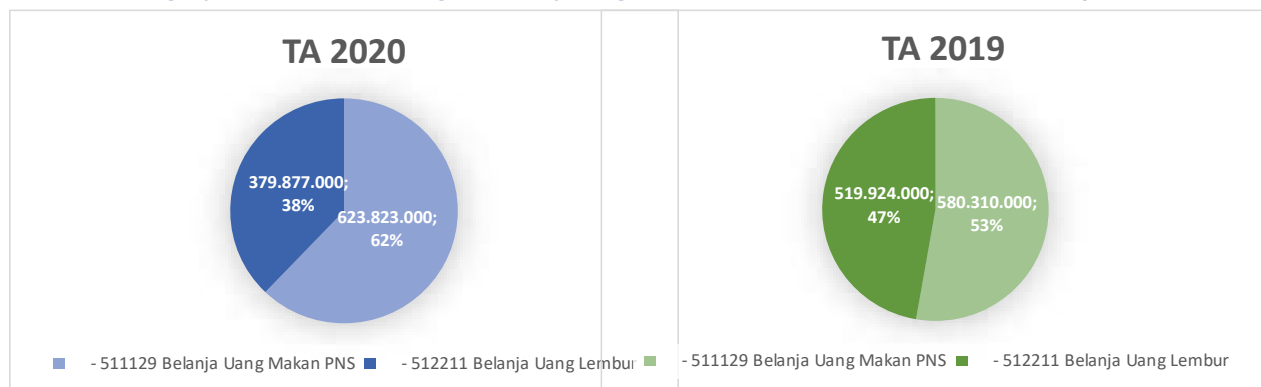
Tabel B.3.3 Perbandingan Belanja Pegawai Tahun 2020 dan 2019 (dalam rupiah)

URAIAN	TA 2020	TA 2019	NAIK (TURUN) %
5111 Belanja Gaji dan Tunjangan PNS			
- 511129 Belanja Uang Makan PNS	623.823.000	580.310.000	7,50
Jumlah Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	623.823.000	580.310.000	7,50
5122 Belanja Lembur			
- 512211 Belanja Uang Lembur	379.877.000	519.924.000	(26,94)
Jumlah Belanja Lembur	379.877.000	519.924.000	(26,94)
Jumlah Belanja Kotor	1.003.700.000	1.100.234.000	(8,77)

Dari kedua tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kenaikan tingkat penyerapan anggaran menunjukkan adanya peningkatan ketepatan dalam perencanaan anggaran berkenaan dengan belanja pegawai.
- Secara rupiah, realisasi belanja pegawai tahun 2020 mengalami penurunan (8,74%) dibandingkan realisasi tahun 2019, yaitu belanja uang makan naik sebesar 7,50% tetapi belanja uang lembur turun sebesar (26,94%). Kenaikan belanja uang makan disebabkan oleh adanya perbedaan jumlah dan komposisi pegawai tahun 2020 dan 2019 sehingga belanja uang makan meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Belanja uang lembur mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi Covid-19 sehingga jumlah jam lembur pegawai menjadi berkurang dari tahun sebelumnya.

grafik B.3.3 Perbandingan Belanja Pegawai Tahun 2020 dan 2019 (dalam rupiah)



B.4 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang
Rp4.949.000.695

Realisasi Belanja Barang tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.949.000.695 dan Rp6.167.738.767. Realisasi belanja barang tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 2.89% dari realisasi tahun sebelumnya. Perbandingan pagu dan realisasi belanja barang tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel B.4.1 Pagu dan Realisasi Belanja Barang 2020 dan 2019 (dalam rupiah)

Tahun Anggaran	Pagu	Realisasi	Penyerapan (%)
2020	5.040.989.000	4.949.000.695	98,18%
2019	6.169.378.000	6.167.738.767	99,97%

Perbandingan realisasi belanja barang secara terperinci tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel B.4.2 Perbandingan Realisasi Belanja Barang Tahun 2020 Dan 2019 (dalam rupiah)

Uraian	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2019	% Naik/ (Turun)
5211 Belanja Barang Operasional	1.929.541.766	2.158.940.546	-10,63%
5212 Belanja Barang Non Operasional	319.257.949	679.925.385	-53,05%
5218 Belanja Persediaan	132.136.226	160.802.115	-17,83%
5221 Belanja Jasa	645.984.711	660.209.789	-2,15%
5231 Belanja Pemeliharaan	1.418.749.867	1.549.394.744	-8,43%
5241 Belanja Perjalanan Dalam Negeri	503.330.176	958.466.188	-47,49%
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	4.949.000.695	6.167.738.767	-19,76%
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	4.949.000.695	6.167.738.767	-19,76%

Realisasi Belanja Barang tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019, karena adanya penghematan anggaran belanja karena pandemi Covid-19 baik secara persentase realisasi terhadap anggaran maupun jumlah realisasi keseluruhan. Dari jumlah realisasi keseluruhan, realisasi tahun 2020 adalah Rp**4.949.000.695** menurun sebesar (19.76%) dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar Rp**6.167.738.767**. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan alokasi anggaran belanja barang tahun 2020 yang berimbas pada turunnya realisasi belanja barang. Dari persentase realisasi terhadap anggaran, terdapat penurunan persentase realisasi dari 99.97% menjadi 98.18%. Dari angka pada tabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Terdapat penurunan realisasi belanja barang operasional sebesar (10.63%) dari tahun sebelumnya yang digunakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi satker di lingkup Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo.
2. Terdapat penurunan realisasi belanja barang non operasional sebesar (53.05%) dari tahun sebelumnya karena terdapat efisiensi belanja birokrasi berupa belanja bahan yang menjadi Inisiatif Strategis Mandatory pada Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo karena dampak Covid-19 .
3. Terdapat penurunan realisasi belanja persediaan sebesar (17.83%) yang menunjukkan penurunan kebutuhan barang persediaan karena adanya pelaksanaan *Work From Home*.
4. Terdapat penurunan belanja jasa sebesar (2.15) dari belanja tahun sebelumnya yang menunjukkan adanya penurunan terhadap penggunaan daya dan jasa karena adanya pelaksanaan *Work From Home*.
5. Terdapat penurunan belanja pemeliharaan sebesar (8.43%) yang menunjukkan adanya penurunan kebutuhan dana untuk pemeliharaan aset dibandingkan tahun sebelumnya.
6. Terdapat penurunan terhadap belanja perjalanan dinas dalam negeri sebesar (47.49%) yang disebabkan oleh adanya penghematan anggaran untuk belanja perjalanan dinas dan PSBB yang diterapkan pada lingkup Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo pada masa Pandemi Covid-19 sejak bulan Maret 2020.

B.5 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.094.661.385 dan Rp357.894.300. Perbandingan pagu dan realisasi Belanja Modal tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel B.5.1 Pagu dan Realisasi Belanja Modal Tahun 2020 dan 2019

Tahun Anggaran	Pagu	Realisasi	Penyerapan (%)
2020	1.112.949.000	1.094.661.385	98,36%
2019	358.636.000	357.894.300	99,79%

Persentase penyerapan anggaran belanja modal pada tahun 2020 menurun dibandingkan periode yang sama tahun 2019. Hal ini karena terdapat efisiensi dalam penyerapan belanja modal Rehab Rumah Dinas pada Satker Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo (output tercapai dengan belanja yang lebih hemat). Perbandingan pagu dan realisasi belanja modal secara terperinci tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel B.5.2 Rincian Realisasi Belanja Modal Tahun 2020 dan 2019

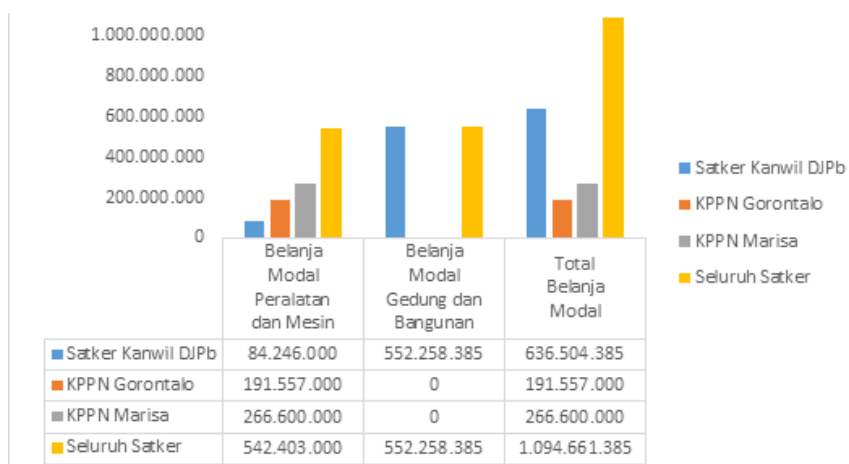
URAIAN	TA 2020	TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	542.403.000	263.044.300	106%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	552.258.385	94.850.000	482%
Jumlah Belanja Kotor	1.094.661.385	357.894.300	206%
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	1.094.661.385	357.894.300	206%

Persentase penyerapan anggaran belanja modal pada tahun 2020 sebesar 98,36% dari pagu anggaran sebesar Rp1.112.949.000 turun jika dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 99,79%. Secara jumlah realisasi belanja modal tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 206% dari realisasi tahun sebelumnya, yaitu dari Rp357.894.300 menjadi Rp1.094.661.385. Kenaikan ini disebabkan alokasi belanja modal dalam DIPA yang mengalami kenaikan. Angka pada tabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp542.403.000 dan Rp263.044.300. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 106% bila dibandingkan dengan realisasi periode yang sama tahun sebelumnya.

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan mengalami kenaikan signifikan sebesar 482%. Kenaikan ini disebabkan adanya alokasi belanja modal yang besar sebagaimana tidak dilakukan di tahun sebelumnya. Realisasi belanja modal tahun 2020 digunakan untuk pembangunan/ renovasi gedung dan bangunan berupa rehab rumah dinas sebesar Rp552.258.385.

Grafik B.5.2 Rincian Realisasi Belanja Modal Tahun 2020 dan 2019



Dari grafik sebelumnya dapat diketahui bahwa khusus untuk Belanja Modal Gedung dan Bangunan hanya terdapat pada Satker Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo, yaitu berupa pekerjaan Rehabilitas Rumah Dinas.

B.6 | PENANGANAN PANDEMI COVID-19

Pada Lingkup Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo mengalokasikan sejumlah belanja untuk penanganan Pandemi Covid-19 sebesar Rp244.550.000 , yang terdiri dari belanja barang dan belanja modal. Dari jumlah tersebut, dan anggaran tersebut terserap sejumlah Rp226.724.560 atau terserap 93% dari nilai anggaran.

Tabel B.6.1 Rincian Realisasi Belanja Penanganan Pandemi COVID-19 Tahun 2020

Akun	Uraian	Anggaran	Realisasi	Penyerapan
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	91.929.000	90.316.231	98%
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	62.645.000	46.433.969	74%
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid-20	3.750.000	3.750.000	100%
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	35.585.000	35.585.000	100%
523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi Covid-19	27.779.000	27.777.360	100%
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	19.650.000	19.650.000	100%
Belanja 52	Jumlah	241.338.000	223.512.560	93%
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19	3.212.000	3.212.000	100%
Belanja 53	Jumlah	3.212.000	3.212.000	100%
Total		244.550.000	226.724.560	93%

Penanganan pandemi Covid-19 dilakukan misalnya untuk melakukan rapid test kepada pegawai oleh pihak ketiga, pembelian masker, hand sanitizer, dan face shield, pembelian bahan-bahan dan alat untuk penyemprotan ruangan, pembuatan wastafel, pembuatan layanan FO sesuai protokol kesehatan covid-19 dan pembelian thermogun.

Seluruh belanja untuk keperluan belanja Covid-19 telah menggunakan akun Covid-19. Pada awalnya terdapat belanja yang masih menggunakan akun Non-Covid, tetapi belanja sebagaimana dimaksud telah dilakukan penyesuaian melalui proses ralat SPM.



C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Pengeluaran bernilai Rp0 per tanggal 31 Desember 2020 karena seluruh Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) telah dinihilkan, serta sisa UP dan TUP telah disetorkan ke kas negara melalui SSBP (Surat Setoran Bukan Pajak).

Tabel C.1. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun 2020 (dalam rupiah)

SATKER	Jumlah Kas di bendahara Pengeluaran
Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo	0
KPPN Gorontalo	0
KPPN Marisa	0
Jumlah	0

C.2 PERSEDIAAN

Persediaan
Rp236.808.853

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp**236.808.853** dan Rp271,998,579.

Rincian Barang persediaan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel C.2.1 Rincian Persediaan tahun 2020 dan 2019 (dalam rupiah)

Uraian	TA 2020	TA 2019
117111 Barang Konsumsi	236.182.673	241.221.274
117113 Bahan untuk Pemeliharaan	626.180	30.777.305
Jumlah	236.808.853	271.998.579

Tabel C.2.2 Rincian Persediaan menurut Satker tahun 2020 (dalam rupiah)

No	Nama Satker	Barang Konsumsi (117111)	Bahan Pemeliharaan (117113)	Jumlah Persediaan
1	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	37.808.384	288.380	38.096.764
2	KPPN Gorontalo	30.765.656	337.800	31.103.456
3	KPPN Marisa	167.608.633	-	167.608.633
	Jumlah	236.182.673	626.180	236.808.853

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai persediaan KPPN Marisa terbesar diantara 3 Satker lingkup Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo. Mayoritas persediaan barang konsumsi yang terdapat di KPPN Marisa berupa toner printer senilai Rp95.437.418. Nilai persediaan yang relatif besar ini dikarenakan letak KPPN Marisa yang jauh dari Kota Gorontalo (sekitar 130 km) dan mayoritas barang persediaan dibeli di Kota Gorontalo atau secara online yang membutuhkan biaya kirim dan waktu pengiriman yang relatif lama, sehingga untuk menjamin efektifitas dan efisiensi dukungan operasional perkantoran diperlukan persediaan yang memadai pada KPPN Marisa.

Pada tanggal pelaporan, semua jenis persediaan pada Lingkup Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo tersebut berada dalam kondisi yang baik dengan rincian laporan barang persediaan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.3 TANAH

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki satker Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp43.169.726.000 dan Rp43.169.726.000. Selama tahun 2020, tidak terdapat transaksi penambahan atas nilai aset tanah pada seluruh satuan kerja lingkup Kanwil DJPB Provinsi Gorontalo. Aset berupa tanah tersebut terletak di Jl. Achmad Najamuddin No. 3 Gorontalo, Jl. Mawar Limba U2 Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo, Jl. Kalimantan Kota Gorontalo, Jl. Kartini No. 17 Gorontalo, Jl. Sultan Botutihe Gorontalo, Jl. Panca Krida Gorontalo, Jl. Jenderal Sudirman Gorontalo, Jl. M. Yamin Gorontalo. Mutasi nilai tanah tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel C.3.1 Rincian Mutasi Nilai Tanah Tahun 2020 (dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	Rp 43.169.726.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Selisih Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	
Penyitaan pengadilan	-
Saldo per 31 Desember 2020	Rp 43.169.726.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-
Nilai Buku per 31 Desember 2020	Rp 43.169.726.000

Tanah
Rp43.169.726.000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa selama tahun 2020 tidak terdapat perubahan nilai aset tanah pada Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo yang disebabkan tidak adanya transaksi pembelian tanah, revaluasi aset maupun penyitaan pengadilan pada tahun 2020. Nilai ini sesuai dengan hasil sensus BMN tahun 2018 yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) terhadap tanah milik seluruh UAKPB lingkup Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo sejumlah 20 NUP objek revaluasi pada tahun 2017 yang menyatakan bahwa tidak terdapat tanah berlebih ataupun tidak ditemukan pada seluruh Satker.

Tabel C.3.2 Aset Tanah Per Satker Tahun 2020 (dalam rupiah)

No	Nama Satker	Nilai Aset	Persentase Terhadap Total Aset Tanah
1	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	28.029.104.000	64,93%
2	KPPN Gorontalo	13.064.750.000	30,26%
3	KPPN Marisa	2.075.872.000	4,81%
Jumlah		43.169.726.000	100,00%

C.4 PERALATAN DAN MESIN

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin pada Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 15.068.105.226 dan Rp14.317.315.318

Nilai aset peralatan dan mesin per satker pada tahun 2020 adalah sebagai berikut

Tabel C.4.1 Nilai Peralatan dan Mesin Per Satker TA 2020 (dalam rupiah)

No	Nama Satker	TA 2020		TA 2019	
		Nilai Aset	Persentase Terhadap Total Peralatan dan Mesin	Nilai Aset	Persentase Terhadap Total Peralatan dan Mesin
1	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	6.734.175.402	45%	6.694.034.302	47%
2	KPPN Gorontalo	4.980.382.837	33%	4.656.333.183	33%
3	KPPN Marisa	3.353.546.987	22%	2.966.947.833	21%
Jumlah		15.068.105.226	100%	14.317.315.318	100%

Peralatan dan Mesin
Rp15.068.105.226

Tabel C.4.2 Rincian Peralatan dan Mesin Per Satker TA 2020 (dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	14.317.315.318
Mutasi tambah:	1.277.855.955
Pembelian	542.403.000
Transfer Masuk	686.024.688
Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	49.428.267
Penerimaan aset tetap renovasi	-
Mutasi kurang:	(527.066.047)
Transfer Keluar	(11.880.000)
Penghentian Aset Dari Penggunaan	(515.186.047)
Saldo per 31 Desember 2020	15.068.105.226
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	(12.747.421.183)
Nilai buku persediaan per 31 Desember 2020	2.320.684.043

Mutasi tambah transaksi peralatan dan mesin pada TA 2020 terdiri dari transaksi pembelian/pengadaan sebesar Rp542.403.000, transfer masuk sebesar Rp686.024.688, dan Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap sebesar Rp49.428.267.

Selain itu terdapat mutasi kurang berupa penghentian dari penggunaan sebesar (Rp515.186.047) dan Transfer Keluar sebesar (Rp11.880.000).

Tabel C.4.3 Rincian Pembelian Peralatan dan Mesin Per Satker TA 2020 (dalam rupiah)

Uraian	NILAI
ALAT ANGKUTAN	271.400.000
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	3.212.000
ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA	159.323.000
ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	42.947.000
KOMPUTER	65.521.000
TOTAL	542.403.000

Mutasi tambah peralatan dan mesin yang berasal dari pembelian berjumlah Rp542.403.000.

Tabel C.4.4 Rincian transfer masuk Peralatan dan Mesin Per Satker TA 2020 (dalam rupiah)

Uraian	NILAI
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	29.700.000
ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	182.179.250
KOMPUTER	474.145.438
TOTAL	686.024.688

Transfer masuk sebesar Rp686.024.688 sebagai mutasi tambah pada peralatan dan mesin.

Tabel C.4.5 Rincian Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap Per Satker TA 2020 (dalam rupiah)

Uraian	NILAI
ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA	7.778.500
ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	2.720.000
KOMPUTER	38.929.767
TOTAL	49.428.267

Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap sejumlah Rp49.428.267

Tabel C.4.6 Rincian Penghentian dari Pengguna Per Satker TA 2020 (dalam rupiah)

Uraian	NILAI
ALAT ANGKUTAN	(70.982.000)
ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA	(196.707.804)
ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	(18.449.050)
KOMPUTER	(229.047.193)
TOTAL	(515.186.047)

Mutas kurang peralatan dan mesin yang berasal dari Penghentian aset dari penggunaan berjumlah (Rp515.186.047)

Tabel C.4.7 Rincian Transfer Keluar Per Satker TA 2020 (dalam rupiah)

Uraian	NILAI
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	(11.880.000)
TOTAL	(11.880.000)

Mutas kurang peralatan dan mesin yang berasal dari Transfer Keluar berjumlah (Rp11.880.000)

C.5 GEDUNG DAN BANGUNAN

Gedung dan Bangunan
Rp22.034.860.235

Saldo Gedung dan Bangunan tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp22.034.860.235 dan Rp21.482.601.850. Nilai Gedung dan Bangunan per satker pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel C.5.1 Nilai Gedung dan Bangunan Per Satker TA 2020 (dalam rupiah)

No	Nama Satker	TA 2020		TA 2019	
		Nilai Aset	Persentase Terhadap Total Gedung dan Bangunan	Nilai Aset	Persentase Terhadap Total Gedung dan Bangunan
1	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	12.262.738.385	55,65%	11.710.480.000	54,51%
2	KPPN Gorontalo	6.756.507.850	30,66%	6.756.507.850	31,45%
3	KPPN Marisa	3.015.614.000	13,69%	3.015.614.000	14,04%
Jumlah		22.034.860.235	100%	21.482.601.850	100%

Tabel C.5.2 Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Per Satker TA 2020 (dalam

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	21.482.601.850
Mutasi tambah:	552.258.385
Pengembangan Nilai Aset	45.000.000
Pengembangan melalui KDP	507.258.385
Transaksi Normalisasi BMN	-
Mutasi kurang:	-
Reklasifikasi Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2020	22.034.860.235
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	(2.024.984.864)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	20.009.875.371

Ada mutasi tambah pada Gedung dan Bangunan selama Tahun 2020. Seluruhnya terdapat pada Satker Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo, yang dilakukan dengan pengembangan Langsung. Pengembangan nilai aset ini diperoleh dari Renovasi Rumah Dinas dalam rangka optimalisasi bangunan.

C.6 JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN

Jalan, Jaringan, dan Irigasi
Rp196.299.500

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp196.299.500 dan Rp190.121.500. Nilai aset jalan, irigasi, dan jaringan per satker pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel C.6.1 Nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per Satker TA 2020 dan 2019 (dalam rupiah)

No	Nama Satker	TA 2020		TA 2019	
		Nilai Aset	Persentase Terhadap Total Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Nilai Aset	Persentase Terhadap Total Jalan, Irigasi, dan Jaringan
1	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	123.352.500	63%	123.352.500	64,88%
2	KPPN Gorontalo	54.627.000	28%	48.449.000	25,48%
3	KPPN Marisa	18.320.000	9%	18.320.000	9,64%
Jumlah		196.299.500	100%	190.121.500	100,00%

Tabel C.6.2 Nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per Output 2020 dan 2019(dalam rupiah)

Uraian	Nominal	
	TA 2020	TA 2019
Jalan dan Jembatan	73.856.000	73.856.000
Irigasi	54.627.000	48.449.000
Jaringan	67.816.500	67.816.500
Total	196.299.500	190.121.500

Tabel C.6.3 Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per Satker TA 2020 (dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	190.121.500
Mutasi tambah:	6.178.000
Revaluasi Aset Tetap (Irigasi)	6.178.000
Barang Berlebih Hasil Inventarisasi	-
Mutasi kurang:	-
Reklasifikasi Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2020	196.299.500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	(82.901.759)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	113.397.741

Terdapat mutasi tambah selama Tahun 2020. Mutasi tambah ini sebesar Rp6.178.000,- dari Revaluasi Aset Tetap Irigasi KPPN Gorontalo tahun 2020, Mutasi tambah ini terjadi dari hasil finaliasi Reklasifikasi seharusnya dilakukan tahun 2018, tetapi ditunda sampai tahun 2019 sesuai arahan dari Kantor Pusat Ditjen Perbendaharaan terkait dengan penggunaan aplikasi SAKTI untuk melakukan reklasifikasi masuk dan keluar. Reklasifikasi dilakukan karena kode saluran drainage (5.02.04.04.002) tidak diperkenankan untuk digunakan pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

C.7 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Konstruksi dalam pengerjaan Rp0

Tabel C.7.1 Konstruksi Dalam Pengerjaan Per Satker TA 2020 (dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	-
Mutasi tambah:	507.258.385
- Perolehan/Penambahan KDP (502)	28.475.000
- Pengembangan KDP (503)	478.783.385
Mutasi kurang:	(507.258.385)
-Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi(599)	(507.258.385)
Saldo per 31 Desember 2019	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	-
Nilai Buku per 31 Desember 2019	-

Konstruksi dalam pengerjaan adalah konstruksi Renovasi Rumah dinas pada Lingkup Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo dengan mutasi tambah pada perolehan KDP sebesar Rp28.475.000 dan Pengembangan KDP sebesar Rp478.783.385. Serta Mutasi kurang sebesar Rp507.258.385. Mutasi transaksi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) sebagaimana tersebut di atas berupa rehabilitasi rumah dinas pada Satker Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo yang sudah diselesaikan pada tahun 2020. Mutasi tambah terjadi saat perolehan/penambahan KDP dan saat Pengembangan KDP, sedangkan mutasi kurang terjadi saat KDP tersebut telah selesai dilakukan dan telah menjadi/menambah aset yang ada.

Akumulasi
Penyusutan Aset Tetap
(Rp14.851.960.239)

C.8 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar (Rp14.851.960.239) dan (Rp13.684.002.895). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel C.8.1 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2020(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Aset	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	%
1	Tanah	43.169.726.000	-	43.169.726.000	0,00
2	Peralatan dan Mesin	15.068.105.226	(12.747.421.183)	2.320.684.043	84,60
3	Gedung dan Bangunan	22.034.860.235	(2.024.984.864)	20.009.875.371	9,19
4	Jalan, Jembatan, Irigasi, dan Jaringan	196.299.500	(82.901.759)	113.397.741	42,23
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	0,00
	Akumulasi Penyusutan	80.468.990.961	(14.855.307.806)	65.613.683.155	18,46

Berdasarkan tabel di atas, akumulasi penyusutan peralatan dan mesin per 31 Desember 2020 sudah mencapai 84,60%. Hal ini mengindikasikan bahwa peralatan dan mesin yang terdapat pada Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo telah memasuki akhir masa manfaat dan harus segera dilakukan penggantian/pembaharuan.

C.9 ASET LAIN-LAIN

Saldo Aset Lain-lain pada Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp61.204.200 dan Rp569.129.439. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Aset Lain-Lain
Rp61.204.200

Tabel C.9.1 Rincian Nilai Aset Lain-Lain Per Satker TA 2020(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2019	569.129.439
Mutasi tambah:	515.186.047
- Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya (188)	515.186.047
Mutasi kurang:	(1.023.111.286)
- Transfer Keluar (302)	(70.982.000)
- Penghapusan (BMN yang dihentikan) (391)	(190.554.560)
- Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan) (396)	(712.146.459)
- Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif (402)	(49.428.267)
Saldo per 31 Desember 2020	61.204.200

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya sebesar Rp515.186.047 dengan nilai mutasi kurang dari sisi Mutasi Keluar, Penghapusan BMN, Usulan barang rusak berat dan penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktifnya.

C.10 AKUMULASI PENYUSUTAN DAN AMORTISASI ASET LAINNYA

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya (Rp61.204.200)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing (Rp61.204.200) dan (Rp563,411,439). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel C.10.1 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Tahun 2020

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	%
1	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-
2	Aset Lain-Lain	61.204.200	(61.204.200)	-	100,00
	Akumulasi Penyusutan	61.204.200	(61.204.200)	-	100,00

C.11 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Utang kepada Pihak Ketiga Rp0

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga TA 2020 dan TA 2019 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

C.12 UTANG YANG BELUM DITAGIHKAN

Utang yang belum ditagihkan Rp0,-

Utang yang belum ditagihkan TA 2020 dan TA 2019 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Utang ini merupakan Tagihan-tagihan atas pembayaran uang persediaan yang terjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 tetapi belum diterbitkan SPP/SPM/SP2D.

C.13 UANG MUKA KPPN

Uang Muka KPPN Rp0,-

Uang Muka KPPN TA 2020 dan TA 2019 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Uang muka KPPN merupakan uang persediaan yang dikelola oleh bendahara per 31 Desember 2020.

C.14 EKUITAS

Ekuitas Rp65.850.492.008

Ekuitas per 31 Desember tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp65.850.492.008 dan Rp65,753,478,352. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Dengan nilai kewajiban Rp0, maka ekuitas tahun 2020 sama dengan nilai Aset, yaitu Rp65.850.492.008. Nilai ekuitas didapatkan berdasarkan nilai ekuitas akhir pada Laporan Perubahan Ekuitas.



D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Pendapatan PNB
Rp0

Pendapatan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo untuk periode tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pada tahun 2020, satker di lingkup Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo tidak memperoleh pendapatan dari sektor PNB. Berikut ini perbandingan Pendapatan PNB Tahun 2020 dan 2019

Tabel D.1.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2020 dan 2019 (dalam rupiah)

URAIAN	TA 2020	TA 2019	NAIK(TURUN)%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	-	-

Penyebab tidak adanya pendapatan pada tahun 2020 adalah adanya implementasi kebijakan sentralisasi gaji yang berlaku efektif pada Desember 2017 berdampak pada hilangnya PNB dari penerimaan pendapatan pengelolaan BMN (sewa rumah dinas pegawai) dan pendapatan lain-lain (Persekot gaji). Selain itu, transaksi secara normal juga diestimasikan tidak terdapat pendapatan pada satker di lingkup Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo.

D.2 BEBAN PEGAWAI

Beban Pegawai
Rp1.003.700.000

Jumlah Beban Pegawai pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp1.003.700.000 dan Rp1.099.861.000

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel D.2.1 Rincian Beban Pegawai Tahun 2020 dan 2019 (dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	TA 2020	TA 2019	NAIK/(TURUN)%
511129	Beban Uang Makan PNS	623.823.000	580.310.000	7,50%
511211	Beban Lembur PNS	379.877.000	519.551.000	-26,88%
JUMLAH		1.003.700.000	1.099.861.000	-8,74%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat penurunan jumlah beban pegawai pada tahun 2020 apabila dibandingkan dengan beban pegawai tahun 2019 yaitu sebesar (8.74%). Besaran beban pegawai dipengaruhi oleh jumlah pegawai, beban kerja pegawai, dan komposisi pegawai yang mengalami perubahan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Selain itu penurunan disebabkan oleh menurunnya jumlah pegawai yang melaksanakan pekerjaan diluar jam kerja akibat adanya pandemi COVID-19.

D.3 BEBAN PERSEDIAANBeban Persediaan
Rp108.625.647

Jumlah Beban Persediaan pada tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp108.625.647 dan Rp166.707.190. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel D.3.1 Rincian Beban Persediaan Tahun 2020 dan 2019 (dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2020	TA 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	108.625.647	166.707.190	(34,84)
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	108.625.647	166.707.190	(34,84)

Beban Persediaan per 31 Desember 2020 lebih rendah sebesar (34,84%) dibandingkan Beban Persediaan per 31 Desember 2019. Hal ini menunjukkan kebutuhan penggunaan persediaan menurun. Hal ini menunjukkan kebutuhan penggunaan persediaan menurun diakibatkan adanya pelaksanaan *Work From Home* pada masa pandemi Covid-19.

D.4 BEBAN BARANG DAN JASABeban Barang dan Jasa
Rp2.894.784.426

Beban Barang dan Jasa tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.894.784.426 dan Rp3.499.075.720. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel D.4.1 Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2020 dan 2019 (dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2020	TA 2019	NAIK (TURUN) %
521111 Beban Keperluan Perkantoran	1.170.123.782	1.158.462.930	1%
521114 Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	22.900.090	38.236.600	-40%
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	382.810.000	369.304.500	4%
521119 Beban Barang Operasional Lainnya	263.391.663	592.936.516	-56%
521131 Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	90.316.231	-	100%
521211 Beban Bahan	202.140.987	638.725.385	-68%
521213 Beban Honor Output Kegiatan	32.880.000	41.200.000	-20%
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	37.802.993	-	100%
521241 Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	46.433.969	-	100%
522111 Beban Langganan Listrik	455.642.867	514.331.366	-11%
522112 Beban Langganan Telepon	83.956.625	75.343.990	11%
522113 Beban Langganan Air	38.705.448	36.858.150	5%
522119 Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	15.360.771	1.576.283	874%
522141 Beban Sewa	734.000	-	100%
522151 Beban Jasa Profesi	16.000.000	32.100.000	-50%
522192 Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	35.585.000	-	100%
Jumlah Beban	2.894.784.426	3.499.075.720	-17%

Beban barang dan jasa pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar (17%) dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan yang besar adalah beban bahan, beban barang operasional lainnya. Tahun 2020, terdapat beban baru yaitu Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya, Belanja barang operasional- Penanganan Covid-19, Belanja barang Non operasional- Penanganan Covid-19, Belanja barang Non operasional Lainnya, dan beban sewa.

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Beban Pemeliharaan
Rp1.496.811.851

Beban Pemeliharaan pada tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.496.811.847 dan Rp1.543.847.899. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel D.5.1 Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2020 dan 2019 (dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	749.239.307	793.422.242	(5,90)
523114 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	27.777.360	-	100,00
523119 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	70.208.100	30.883.325	56,01
523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	537.293.100	565.304.177	(5,21)
593113 Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	112.293.984	154.238.155	(37,35)
Jumlah	1.496.811.851	1.543.847.899	(3,14)

Beban tahun 2020 mengalami penurunan yang relatif kecil dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar (3.14%). Meskipun penurunan tidak terlalu besar, tetapi komposisi bebannya mengalami perubahan yang besar, yaitu Beban Persediaan untuk Pemeliharaan menurun sebesar (37.35%) sedangkan terdapat akun baru terkait beban pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Covid-19 naik sebesar 100%.

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Beban Perjalanan Dinas
Rp503.330.176

Beban Perjalanan Dinas tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp503.330.176 dan Rp958.466.188. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel D.6.1 Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2020 dan 2019 (dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
524111 Beban Perjalanan Biasa	328.373.476	725.429.708	(54,73)
524113 Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	49.730.000	149.250.000	(66,68)
524114 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	105.576.700	83.786.480	26
524115 Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	19.650.000	-	100
Jumlah	503.330.176	958.466.188	(47,49)

Beban Perjalanan Dinas tahun 2020 mengalami penurunan sebesar (47.49%) yang disebabkan oleh adanya larangan untuk melaksanakan perjalanan dinas pada masa Pandemi Covid-19 .

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp 1.518.794.346

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.518.794.346 dan Rp1.411.779.418 Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel D.7.1 Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2020 dan 2019 (dalam rupiah)

Akun	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019	Naik (Turun) %
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	916.476.662	818.582.404	11,96
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	588.632.708	580.366.330	1,42
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	9.847.467	9.847.466	0,00
591312	Beban Penyusutan Irigasi	2.200.097	1.345.806	63,48
591313	Beban Penyusutan Jaringan	1.637.412	1.637.412	-
Jumlah Beban Penyusutan		1.518.794.346	1.411.779.418	7,58
Beban Amortisasi				
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi		1.518.794.346	1.411.779.418	7,58

Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2020 mengalami kenaikan dibandingkan dengan beban tahun 2019 sebesar 7.58%.

D.8 SURPLUS / DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Berdasarkan kegiatan operasional pada Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo selama tahun 2020, yaitu pendapatan operasional sebesar Rp0 dan beban operasional sebesar Rp7.526.046.446 maka pada tahun 2020 diperoleh Defisit Dari Kegiatan Operasional sebesar (Rp7.526.046.446).

Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional (Rp7.526.046.446).

D.9 SURPLUS / DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar **22.695.679** dan Rp **1.334.846** Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Rp22.695.679

Tabel D.9.1 Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional tahun 2019 dan 2018

URAIAN	TA 2020	TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	24.124.000	-	100,00
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	29.760.000	-	100,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	5.636.000	-	100,00
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(1.428.321)	1.334.846	(207,00)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.192.920	14.601.815	(91,83)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.621.241	13.266.969	(80,24)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	22.695.679	1.334.846	1.600,25

*) Pendapatan/Beban kegiatan non operasional lainnya merupakan pendapatan/beban penyesuaian nilai persediaan yang muncul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO).

D.10 POS LUAR BIASA

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat Pos Luar Biasa pada tahun 2020 dan 2019.

Pos Luar Biasa / Rp0

D.11 SURPLUS/ DEFISIT LO

Berdasarkan surplus/defisit dari kegiatan operasional sebesar (Rp7.526.046.446) dan surplus/defisit dari kegiatan non operasional sebesar Rp22.695.679 serta tidak adanya pos luar biasa pada Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo selama tahun 2020, maka pada tahun 2020 diperoleh Nilai Defisit-LO Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo sebesar (Rp7.503.350.767).

Surplus/ Defisit LO (Rp7.503.350.767)

D.12 | PENGUNGKAPAN BEBAN KHUSUS PENANGANAN PANDEMI COVID PADA LAPORAN OPERASIONAL

Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid 19 tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp219.762.560 dan Rp0. Rincian Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 sebagai berikut:

Tabel D.12.1 Beban Khusus Pandemi Covid 19 Tahun 2020 dan 2019 (dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
521131 Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	90.316.231	0	100,00
521241 Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	46.433.969	0	100,00
522192 Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	35.585.000	0	100,00
523114 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	27.777.360	0	100,00
524115 Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	19.650.000	0	100,00
Jumlah	219.762.560	0	100



PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Ekuitas Awal
Rp65.753.478.352

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp65.753.478.352 dan Rp67.751.482.833.

E.2 SURPLUS (DEFISIT) LO

Defisit LO
(Rp7.503.350.767)

Jumlah Surplus/Defisit LO untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar (Rp7.503.350.767) dan (Rp8.681.765.194). Surplus/Defisit LO merupakan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan pos-pos luar biasa sebagaimana yang terdapat dalam Laporan Operasional.

E.3 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah / Mengurangi Ekuitas
Rp9.406.272

Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp9.406.272 dan (Rp1.363.494.717). Pada 2020 terdapat koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas, sedangkan pada tahun 2019 terdapat koreksi atas kesalahan penilaian persediaan dan aset tetap pada periode sebelumnya, yaitu koreksi atas kesalahan pemilihan kodefikasi aset tetap satker KPPN Gorontalo pada saat revaluasi aset tetap yang dilaksanakan tahun sebelumnya.

E.3.1 KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI

Koreksi atas Reklasifikasi
Rp0

Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp0 dan Rp18.168.375. Untuk tahun 2020, nilai koreksi tersebut adalah Rp0, sedangkan pada tahun 2019 nilai koreksinya berasal dari koreksi atas kesalahan pemilihan kodefikasi aset tetap satker KPPN Gorontalo saat revaluasi aset tetap yang dilaksanakan tahun sebelumnya.

E.3.2 SELISIH REVALUASI ASET

Selisih Revaluasi Aset
Rp6.178.000

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.178.000,- dan Rp(1.464.008.000). Selisih revaluasi aset tetap berasal dari penilaian ulang atas tanah, gedung dan bangunan serta jalan, irigasi, dan jaringan berupa jalan, jembatan dan bangunan air pada satker KPPN Gorontalo. Berupa jaringan Irigasi pada KPPN Gorontalo.

E.3.3 KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Rp3.228.373

Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.228.373,- dan Rp82.344.908,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena Revaluasi Aset. Tujuan untuk menormaliasi revaluasi aset.

Tabel E.3.3 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Tahun 2020 dan Tahun 2019

Akun	Uraian	Nominal
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	3.228.878
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(505)

E.4 | TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7.590.958.050 dan Rp8.047.255.430. Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

*Transaksi Antar Entitas
Rp7.590.958.050*

Tabel E.4.1 Perbandingan Transaksi Antar Entitas Tahun 2020 dan Tahun 2019

Transaksi Antar Entitas	Tahun 2020	Tahun 2019
Ditagihkan ke Entitas Lain	7.047.362.080	7.625.494.067
Diterima dari Entitas Lain	(29.760.000)	-
Transfer Keluar	(20.306.000)	-
Transfer Masuk	593.661.970	421.761.363
Jumlah	7.590.958.050	8.047.255.430

Rincian Transaksi Antar Entitas untuk setiap satker di lingkup Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo adalah sebagai berikut:

Tabel E.4.2 Rincian Transaksi Antar Entitas Per Satker Tahun 2020

Uraian	Kanwil DJPb Prov. Gorontalo	KPPN Gorontalo	KPPN Marisa	Seluruh Satker
Ditagihkan ke Entitas Lain	3.366.368.074	2.174.831.073	1.506.162.933	7.047.362.080
Diterima dari Entitas Lain	(28.774.000)	-	(986.000)	(29.760.000)
Transfer Masuk	371.559.094	117.606.344	104.496.532	593.661.970
Transfer Keluar	(20.306.000)	-	-	(20.306.000)
Jumlah	3.688.847.168	2.292.437.417	1.609.673.465	7.590.958.050

Sebagaimana informasi pada tabel, transaksi antar entitas terdiri dari Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL), Diterima dari Entitas Lain (DDEL), Transfer Masuk, dan Transfer Keluar (tanda minus pada DDEL dan Transfer Keluar menunjukkan bahwa sifat operasi berkebalikan dengan DKEL dan Transfer Masuk).

Ditagihkan ke Entitas lain adalah transaksi-transaksi belanja melalui proses penerbitan SPM/SP2D, jumlahnya adalah sesuai dengan realisasi anggaran tahun 2020 yaitu sebesar Rp7.047.362.080

Diterima dari entitas lain adalah transaksi-transaksi pendapatan yang diterima dari pihak lain selama tahun 2020, jumlahnya adalah sama dengan realisasi pendapatan tahun 2020, yaitu sebesar (Rp29.760.000).

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL atau antar KL. Transfer Masuk pada Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp593.661.970 dan transfer keluar sebesar (Rp20.306.000) dengan rincian sebagai berikut.

Tabel E.4.3 Rincian Transfer Masuk Tahun 2020

No	Nama Satker Penerima	Nama Satker Pengirim	Jenis Barang	Nilai Transfer Masuk
1	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	SPAN	Peralatan dan Mesin	43.546.722
2	KPPN Marisa	SPAN	Peralatan dan Mesin	8.065.746
3	KPPN Marisa	SPAN	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(8.065.746)
4	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	SPAN	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(43.546.722)
5	KPPN Gorontalo	SPAN	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(8.065.746)
6	KPPN Gorontalo	SPAN	Peralatan dan Mesin	8.065.746
7	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	Kantor Pusat DJPb	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(39.217.064)
8	KPPN Marisa	Kantor Pusat DJPb	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(10.560.876)
9	KPPN Marisa	Kantor Pusat DJPb	Peralatan dan Mesin	105.993.408
10	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	Kantor Pusat DJPb	Barang Konsumsi	20.790.000
11	KPPN Gorontalo	Kantor Pusat DJPb	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(12.122.564)
12	KPPN Gorontalo	Kantor Pusat DJPb	Peralatan dan Mesin	118.486.908
13	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	Kantor Pusat DJPb	Peralatan dan Mesin	389.986.158
14	KPPN Marisa	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	Barang Konsumsi	3.718.000
15	KPPN Marisa	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(594.000)
16	KPPN Gorontalo	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	Barang Konsumsi	5.896.000
17	KPPN Gorontalo	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(594.000)
18	KPPN Marisa	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	Peralatan dan Mesin	5.940.000
19	KPPN Gorontalo	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	Peralatan dan Mesin	5.940.000
Jumlah				593.661.970

Tabel E.4.4 Rincian Transfer Keluar Tahun 2020

No	Nama Satker Pengirim	Nama Satker Penerima	Jenis Barang	Nilai Transfer Keluar
1	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	KPPN Marisa	Barang Konsumsi	(3.718.000)
2	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	KPPN Marisa	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	594.000
3	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	KPPN Gorontalo	Barang Konsumsi	(5.896.000)
4	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	KPPN Gorontalo	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	594.000
5	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	KPPN Marisa	Peralatan dan Mesin	(5.940.000)
6	Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo	KPPN Gorontalo	Peralatan dan Mesin	(5.940.000)
Jumlah				(20.306.000)

E.5 EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas periode berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp65.850.492.008 dan Rp65.753.478.352.

Ekuitas Akhir
Rp65.850.492.008



F PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Terdapat transaksi pada KPPN Gorontalo setelah tanggal neraca yang berpengaruh terhadap nilai pada Neraca, LPE, dan Laporan Operasional, yaitu terkait revaluasi aset gorong-gorong pada KPPN Gorontalo (2017 - 2020). Nilai tersebut telah disesuaikan pada Laporan Keuangan ini.

Tabel E.4.4 Rincian Transfer Keluar Tahun 2020

2017	2018	2019	2020
Revaluasi Aset Tetap Saluran Drainage 5020404002-1	SK Reklasifikasi Aset Tetap Semula : Saluran Drainage 5020404002-1 Menjadi : Bangunan Gorong-Gorong (Bangunan Pelengkap Air Kotor) 5020705003-1	Dilakukan Revaluasi Aset Tetap kembali dengan data-data Revaluasi Aset Tetap Tahun 2017. Saluran Drainage 5020404002-1 Tidak Ditemukan	Dilakukan Revaluasi Aset Tetap atas Saluran Drainage 5020404002-1 dengan pencatatan sebagai barang baru ditemukan kode buku 258 (Koreksi Saldo Awal Migrasi Barang Ditemukan)

Pada tahun 2017 dilakukan proses revaluasi yang dilaksanakan oleh KPKNL Gorontalo bersama dengan KPPN Gorontalo atas aset tetap yang berada dalam penguasaan KPPN Gorontalo, salah satu aset yang direvaluasi adalah saluran drainase dengan kode barang 5020404002-1.

Pada tahun 2018 diterbitkan surat keputusan Kepala KPPN Gorontalo dengan nomor KEP-044/WPB.29/KP.0101/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Barang Milik Negara Yang Direklasifikasi Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Gorontalo yang mengubah kode barang atas aset tetap yang semula :

Semula (Reklasifikasi Keluar)

No.	Nama Barang	Identitas Barang			
		NUP	Kode Barang	Tanggal Perolehan	Nilai Perolehan
1.	Saluran Drainage	1	5020404002	01-12-2007	48.449.000

Menjadi (Reklasifikasi Masuk)

No.	Nama Barang	Identitas Barang			
		NUP	Kode Barang	Tanggal Perolehan	Nilai Perolehan
1.	Bangunan Gorong-Gorong (Bangunan Pelengkap Air Kotor)	1	5020705003	01-12-2007	48.449.000

Proses reklasifikasi tersebut dilakukan di Semester I 2019 (28-06-2019) dan hanya mengganti jenis barang tetapi tidak mengubah tanggal perolehan dan nilai perolehan.

Permasalahan timbul disaat pada tahun 2019 dilakukan realuasi aset kembali atas aset-aset tetap yang telah direvaluasi di tahun 2017. Yaitu satu aset dengan kode saluran drainase dengan kode barang 5020404002-1 tidak dapat ditemukan didatabase, baik di sakti maupun di siman. Hal tersebut dikarenakan pencatatan atas aset tesebut telah berubah menjadi Bangunan Gorong-Gorong (Bangunan Pelengkap Air Kotor) dengan kode barang 5020705003-1.

Berdasarkan petunjuk dari kantor pusat dan hasil rapat bersama dengan pihak-pihak terkait secara daring (biro Romandon, Dit BMN DJKN dan bagian perlengkapan kantor pusat) dihasilkan kesepakatan bahwa aset tersebut akan direvaluasi kembali pada tahun 2020 dengan perlakuan sebagai aset baru ditemukan (tanggal buku : 30-10-2020). Selanjutnya setelah tanggal neraca terdapat penyusutan transaksional dan penyusutan aset tetap sehingga nilainya mengalami perubahan yang prosesnya dilakukan oleh Kantor Pusat.

F.2 | PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Terdapat pergantian Pengelola Keuangan yaitu pergantian Kepala Kantor menjadi Plt. Kepala Kantor pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo pada semester II tahun 2020, yaitu Kuasa Pengguna Anggaran dari semula Ibu Fahma Sari Fatma menjadi Bapak Muhdi.





MONUMEN NANI WARTABONE

Monumen Nani Wartabone dibangun untuk mengenang jasa pahlawan kemerdekaan Nani Wartabone yang berhasil memimpin gerakan patriotisme masyarakat Gorontalo untuk melawan penjajah sehingga rakyat Gorontalo dapat memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 23 Januari 1942. Monumen ini dibangun sekitar tahun 1987 pada masa pemerintahan Walikota Gorontalo Drs. A. Nadjamudin. Monumen ini terletak tepat di depan rumah Dinas Gubernur Gorontalo saat ini.



LAMPIRAN PENDUKUNG

Laporan
Keuangan
E-REKON LK

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN WILAYAH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
WILAYAH/PROVINSI : KANWIL GORONTALO 01508026KD

Kode Lap : LRA.F.W.1
Tanggal : 08/05/21 6:14 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_face_uappaw_komparatif --

NO	URAIAN	2020				2019			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	29,760,000	(29,760,000)	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	29,760,000	(29,760,000)	0	0	0	0	0
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	1,009,552,000	1,003,700,000	5,852,000	99	1,122,417,000	1,099,861,000	22,556,000	98
	BELANJA BARANG	5,040,989,000	4,949,000,695	91,988,305	98	6,169,378,000	6,167,738,767	1,639,233	100
	BELANJA MODAL	1,112,949,000	1,094,661,385	18,287,615	98	358,636,000	357,894,300	741,700	100
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	7,163,490,000	7,047,362,080	116,127,920	98	7,650,431,000	7,625,494,067	24,936,933	100
C	PEMBIAYAAN				0				0

NERACA
TINGKAT WILAYAH
PER DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
 UNIT ORGANISASI : 08 DITJEN PERBENDAHARAAN
 UAPPAW : 01508026KD KANWIL GORONTALO

Tgl. Cetak 07/05/2021 7:01 PM
 lap_neraca_uappaw_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	236,808,853	271,998,579	(35,189,726)	(12.94)
JUMLAH ASET LANCAR	236,808,853	271,998,579	(35,189,726)	(12.94)
ASET TETAP				
Tanah	43,169,726,000	43,169,726,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	15,068,105,226	14,317,315,318	750,789,908	5.24
Gedung dan Bangunan	22,034,860,235	21,482,601,850	552,258,385	2.57
Jalan, Irigasi dan Jaringan	196,299,500	190,121,500	6,178,000	3.25
AKUMULASI PENYUSUTAN	(14,855,307,806)	(13,684,002,895)	(1,171,304,911)	8.56
JUMLAH ASET TETAP	65,613,683,155	65,475,761,773	137,921,382	0.21
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	61,204,200	569,129,439	(507,925,239)	(89.25)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(61,204,200)	(563,411,439)	502,207,239	(89.14)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	5,718,000	(5,718,000)	(100.00)
JUMLAH ASET	65,850,492,008	65,753,478,352	97,013,656	0.15

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	65,850,492,008	65,753,478,352	97,013,656	0.15
JUMLAH EKUITAS	65,850,492,008	65,753,478,352	97,013,656	0.15
JUMLAH EKUITAS	65,850,492,008	65,753,478,352	97,013,656	0.15
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	65,850,492,008	65,753,478,352	97,013,656	0.15

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT WILAYAH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : 08 DITJEN PERBENDAHARAAN
WILAYAH/PROVINSI : 01508026KD KANWIL GORONTALO

Kode Lap : LO.WIL
Tanggal : 08/05/21 6:14 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lo_wilayah --

URAIAN	2020	2019	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Cukai	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	-
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	-
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	-
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	-
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	-
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	-
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	-
Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan	0	0	0	-
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	-
Beban Pegawai	1,003,700,000	1,099,861,000	(96,161,000)	-
Beban Persediaan	108,625,647	166,707,190	(58,081,543)	-
Beban Barang dan Jasa	2,894,784,426	3,499,075,720	(604,291,294)	-
Beban Pemeliharaan	1,496,811,851	1,543,847,899	(47,036,048)	-
Beban Perjalanan Dinas	503,330,176	958,466,188	(455,136,012)	-
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	-
Beban Bunga	0	0	0	-
Beban Subsidi	0	0	0	-
Beban Hibah	0	0	0	-

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT WILAYAH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : 08 DITJEN PERBENDAHARAAN
WILAYAH/PROVINSI : 01508026KD KANWIL GORONTALO

Kode Lap : LO.WIL
Tanggal : 08/05/21 6:14 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lo_wilayah --

URAIAN	2020	2019	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,518,794,346	1,415,142,043	103,652,303	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	-
Beban Lain-Lain	0	0	0	-
JUMLAH BEBAN	7,526,046,446	8,683,100,040	(1,157,053,594)	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(7,526,046,446)	(8,683,100,040)	1,157,053,594	-
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	-
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	24,124,000	0	24,124,000	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	29,760,000	0	29,760,000	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	5,636,000	0	5,636,000	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(1,428,321)	1,334,846	(2,763,167)	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,192,920	14,601,815	(13,408,895)	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,621,241	13,266,969	(10,645,728)	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	22,695,679	1,334,846	21,360,833	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(7,503,350,767)	(8,681,765,194)	1,178,414,427	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
Beban Luar Biasa	0	0	0	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
SURPLUS/DEFISIT - LO	(7,503,350,767)	(8,681,765,194)	1,178,414,427	-

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT WILAYAH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : 08 DITJEN PERBENDAHARAAN
WILAYAH/PROVINSI : KANWIL GORONTALO

Kode Lap : LPE.WIL
Tanggal : 07/05/21 7:01 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpe_uappaw --

URAIAN	2020	2019	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	65,753,478,352	67,751,482,833	(1,998,004,481)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(7,503,350,767)	(8,681,765,194)	1,178,414,427	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	9,406,373	(1,363,494,717)	1,372,901,090	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	18,168,375	(18,168,375)	-
SELISIH REVALUASI ASET	6,178,000	(1,464,008,000)	1,470,186,000	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	3,228,373	82,344,908	(79,116,535)	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	7,590,958,050	8,047,255,430	(456,297,380)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	97,013,656	(1,998,004,481)	2,095,018,137	-
EKUITAS AKHIR	65,850,492,008	65,753,478,352	97,013,656	-

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT WILAYAH
PER DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : 08 DITJEN PERBENDAHARAAN
WILAYAH/PROVINSI : 01508026KD KANWIL GORONTALO

Tgl. Cetak 08/05/2021 6:14 AM
lap_neraca_percobaan_akrual_uappaw --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	236,182,673	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	626,180	0
0.0	131111	Tanah	43,169,726,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	15,068,105,226	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	22,034,860,235	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	73,856,000	0
0.0	134112	Irigasi	54,627,000	0
0.0	134113	Jaringan	67,816,500	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	12,747,421,183
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,024,984,864
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	34,466,132
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	6,373,150
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	42,062,477
0.0	139111	Aset Tetap yang Belum Diregister	0	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	61,204,200	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	61,204,200
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	0
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	0
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	0
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	0
0.0	219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	0	0
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	7,047,362,080
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	29,760,000	0
0.0	313211	Transfer Keluar	20,306,000	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	593,661,970
0.0	391111	Ekuitas	0	65,753,478,352
0.0	391114	Revaluasi Aset Tetap	0	6,178,000
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	3,228,373
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	28,495,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	1,265,000
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	1,192,920
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	623,823,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	379,877,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,170,123,782	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	22,900,090	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	382,810,000	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT WILAYAH
PER DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
 UNIT ORGANISASI : 08 DITJEN PERBENDAHARAAN
 WILAYAH/PROVINSI : 01508026KD KANWIL GORONTALO

Tgl. Cetak 08/05/2021 6:14 AM
 lap_neraca_percobaan_akrual_uappaw --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	263,391,663	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	90,316,231	0
3.0	521211	Beban Bahan	202,140,987	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	32,880,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	37,802,993	0
3.0	521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	46,433,969	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	455,642,867	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	83,956,625	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	38,705,448	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	15,360,771	0
3.0	522141	Beban Sewa	734,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	16,000,000	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	35,585,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	749,239,307	0
3.0	523114	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan	27,777,360	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	70,208,100	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	537,293,100	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	328,373,476	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	49,730,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	105,576,700	0
3.0	524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	19,650,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	916,476,662	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	588,632,708	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	9,847,467	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	2,200,097	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	1,637,412	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	108,625,647	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	112,293,984	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	2,621,241	0
3.0	596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	5,636,000	0
JUMLAH			88,351,373,701	88,351,373,701

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT WILAYAH
PER DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
 UNIT ORGANISASI : 08 DITJEN PERBENDAHARAAN
 WILAYAH/PROVINSI : 01508026KD KANWIL GORONTALO

Tgl. Cetak 07/05/2021 7:01 PM
lap_neraca_percobaan_kas_uappaw

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115612	Piutang dari KPPN	116,127,920	0
0.0	219711	Utang Kepada KUN	29,760,000	0
2.0	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS	0	627,067,000
2.0	512211	Allotment Belanja Uang Lembur	0	382,485,000
2.0	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran	0	1,170,461,000
2.0	521113	Allotment Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	0
2.0	521114	Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	23,850,000
2.0	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	382,810,000
2.0	521119	Allotment Belanja Barang Operasional Lainnya	0	265,242,000
2.0	521131	Allotment Belanja Barang Operasional - Penanganan	0	91,929,000
2.0	521211	Allotment Belanja Bahan	0	227,454,000
2.0	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan	0	32,893,000
2.0	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	37,817,000
2.0	521241	Allotment Belanja Barang Non Operasional - Penanganan	0	62,645,000
2.0	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	136,593,000
2.0	521841	Allotment Belanja Barang Persediaan - Penanganan	0	3,750,000
2.0	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik	0	455,653,000
2.0	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon	0	83,962,000
2.0	522113	Allotment Belanja Langganan Air	0	39,829,000
2.0	522119	Allotment Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	15,384,000
2.0	522141	Allotment Belanja Sewa	0	738,000
2.0	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi	0	19,699,000
2.0	522192	Allotment Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	35,585,000
2.0	523111	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	751,242,000
2.0	523114	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan -	0	27,779,000
2.0	523119	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	70,218,000
2.0	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	539,289,000
2.0	523123	Allotment Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	0	34,234,000
2.0	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa	0	344,997,000
2.0	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	61,676,000
2.0	524114	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	0	105,610,000
2.0	524115	Allotment Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi	0	19,650,000
2.0	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	539,326,000
2.0	532119	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan	0	3,212,000
2.0	533121	Allotment Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	570,411,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	28,495,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	1,265,000
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	623,823,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	379,877,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,170,123,782	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT WILAYAH
PER DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
 UNIT ORGANISASI : 08 DITJEN PERBENDAHARAAN
 WILAYAH/PROVINSI : 01508026KD KANWIL GORONTALO

Tgl. Cetak 07/05/2021 7:01 PM
 lap_neraca_percobaan_kas_uappaw

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	22,900,090	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	382,810,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	263,391,663	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	90,316,231	0
3.0	521211	Belanja Bahan	202,140,987	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	32,880,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	37,802,993	0
3.0	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	46,433,969	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	128,386,226	0
3.0	521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-	3,750,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	455,642,867	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	83,956,625	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	38,705,448	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	15,360,771	0
3.0	522141	Belanja Sewa	734,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	16,000,000	0
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	35,585,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	749,239,307	0
3.0	523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan	27,777,360	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	70,208,100	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	537,293,100	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan	34,232,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	328,373,476	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	49,730,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	105,576,700	0
3.0	524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	19,650,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	539,191,000	0
3.0	532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi	3,212,000	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	552,258,385	0
JUMLAH			7,193,250,000	7,193,250,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19
TINGKAT WILAYAH
MENURUT JENIS BELANJA / KODE AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : 08 DITJEN PERBENDAHARAAN
WILAYAH/PROVINSI : 01508026KD KANWIL GORONTALO

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/21 6:14 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_covid_uappaw

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	91,929,000	90,316,231	0	90,316,231	98.25	1,612,769
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	0	91,929,000	90,316,231	0	90,316,231	98.25	1,612,769
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	62,645,000	46,433,969	0	46,433,969	74.12	16,211,031
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	0	62,645,000	46,433,969	0	46,433,969	74.12	16,211,031
5218	Belanja Barang Persediaan							
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	3,750,000	3,750,000	0	3,750,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	0	3,750,000	3,750,000	0	3,750,000	100	0
5221	Belanja Jasa							
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	35,585,000	35,585,000	0	35,585,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	0	35,585,000	35,585,000	0	35,585,000	100	0
5231	Belanja Pemeliharaan							
523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	27,779,000	27,777,360	0	27,777,360	99.99	1,640
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	0	27,779,000	27,777,360	0	27,777,360	99.99	1,640
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	19,650,000	19,650,000	0	19,650,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	19,650,000	19,650,000	0	19,650,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	0	241,338,000	223,512,560	0	223,512,560	92.61	17825440
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19	0	3,212,000	3,212,000	0	3,212,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	3,212,000	3,212,000	0	3,212,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	3,212,000	3,212,000	0	3,212,000	100	0
	JUMLAH BELANJA	0	244,550,000	226,724,560	0	226,724,560	92.71	17,825,440

Laporan

BMN

E-REKON LK

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
 POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2020
 TAHUN ANGGARAN 2020

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
 UAPPB W : KANWIL GORONTALO

Tanggal : 10/05/21 2:37 PM
 Halaman : 1
 Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_uap

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	236,182,673
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	626,180
131111	Tanah	43,169,726,000
132111	Peralatan dan Mesin	15,068,105,226
133111	Gedung dan Bangunan	22,034,860,235
134111	Jalan dan Jembatan	73,856,000
134112	Irigasi	54,627,000
134113	Jaringan	67,816,500
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(12,747,421,183)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2,024,984,864)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(34,466,132)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(6,373,150)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(42,062,477)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	61,204,200
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(61,204,200)
J U M L A H		65,850,492,008

LAPORAN BARANG PENGGUNA TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAPPB-W : 01508026KD KANWIL GORONTALO

Tanggal : 10/05/21 3:24 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_intra_uappaw

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2020		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2020	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
131111	Tanah	21,194	43,169,726,000	0	0	0	0	21,194	43,169,726,000
2010101	TANAH BANGUNAN PERUMAHAN/G.TEMPAT TINGGAL	8,124	15,919,374,000	0	0	0	0	8,124	15,919,374,000
2010104	TANAH UNTUK BANGUNAN TEMPAT KERJA	12,295	25,215,140,000	0	0	0	0	12,295	25,215,140,000
2010302	TANAH LAPANGAN PARKIR	775	2,035,212,000	0	0	0	0	775	2,035,212,000
132111	Peralatan dan Mesin	2,774	14,317,315,318	82	1,277,855,955	272	527,066,047	2,584	15,068,105,226
3010304	ELECTRIC GENERATING SET	5	526,676,634	0	0	0	0	5	526,676,634
3010305	POMPA	1	2,545,000	0	0	0	0	1	2,545,000
3020101	KENDARAAN DINAS BERMOTOR PERORANGAN	5	875,800,000	1	247,000,000	0	0	6	1,122,800,000
3020102	KENDARAAN BERMOTOR PENUMPANG	7	1,251,479,500	0	0	1	68,000,000	6	1,183,479,500
3020104	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	9	129,450,000	1	24,400,000	0	0	10	153,850,000
3020201	KENDARAAN TAK BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	5	6,242,000	0	0	2	2,982,000	3	3,260,000
3030207	PERKAKAS BENGKEL KERJA	0	0	0	0	0	0	0	0
3030308	ALAT UKUR/PEMBANDING	0	0	12	32,912,000	4	11,880,000	8	21,032,000
3050101	MESIN KETIK	3	7,525,000	0	0	2	5,450,000	1	2,075,000
3050102	MESIN HITUNG/MESIN JUMLAH	3	3,367,000	0	0	0	0	3	3,367,000
3050103	ALAT REPRODUKSI (PENGGANDAAN)	4	103,408,925	0	0	0	0	4	103,408,925
3050104	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	297	483,938,800	0	0	10	11,169,000	287	472,769,800
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	139	986,135,715	0	0	5	11,650,000	134	974,485,715
3050201	MEUBELAIR	1,314	1,640,851,800	13	44,233,000	169	102,210,000	1,158	1,582,874,800
3050202	ALAT PENGUKUR WAKTU	4	340,000	0	0	4	340,000	0	0
3050203	ALAT PEMBERSIH	12	24,483,591	0	0	1	709,000	11	23,774,591
3050204	ALAT PENDINGIN	157	1,116,094,050	5	30,213,500	20	57,179,500	142	1,089,128,050
3050205	ALAT DAPUR	10	11,444,500	0	0	0	0	10	11,444,500
3050206	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	280	1,296,665,553	3	92,655,000	12	8,000,304	271	1,381,320,249
3060101	PERALATAN STUDIO AUDIO	29	1,037,530,013	5	186,209,250	0	0	34	1,223,739,263
3060102	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	16	166,589,750	2	7,157,000	0	0	18	173,746,750
3060104	PERALATAN CETAK	7	7,661,500	0	0	0	0	7	7,661,500
3060105	PERALATAN STUDIO PEMETAAN/PERALATAN UKUR	2	32,750,000	1	27,600,000	0	0	3	60,350,000
3060201	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE	43	67,802,125	4	6,880,000	12	18,449,050	35	56,233,075
3060206	ALAT KOMUNIKASI SOSIAL	1	7,650,000	0	0	0	0	1	7,650,000
3060209	ALAT KOMUNIKASI DIGITAL DAN KONVENSIONAL	1	3,500,000	0	0	0	0	1	3,500,000
3060347	SUMBER TENAGA	2	246,809,200	0	0	0	0	2	246,809,200
3070101	ALAT KEDOKTERAN UMUM	3	3,038,000	0	0	0	0	3	3,038,000
3070108	ALAT KEDOKTERAN BAGIAN PENYAKIT DALAM	1	38,500,000	0	0	0	0	1	38,500,000
3090402	ALAT DALMAS/ALAT DAKHURA	0	0	0	0	0	0	0	0
3100101	KOMPUTER JARINGAN	1	22,216,000	0	0	0	0	1	22,216,000
3100102	PERSONAL KOMPUTER	211	2,566,419,894	19	224,665,924	14	177,589,493	216	2,613,496,325

LAPORAN BARANG PENGGUNA TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAPPB-W : 01508026KD KANWIL GORONTALO

Tanggal : 10/05/21 3:24 AM

Halaman : 2

Kode Lap : lap_bmn_intra_uappaw

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2020		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2020	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3100201	PERALATAN MAINFRAME	16	16,142,500	0	0	5	4,757,500	11	11,385,000
3100203	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	159	1,147,161,163	9	44,252,067	11	46,700,200	157	1,144,713,030
3100204	PERALATAN JARINGAN	26	466,235,605	7	309,678,214	0	0	33	775,913,819
3100299	PERALATAN KOMPUTER LAINNYA	1	20,861,500	0	0	0	0	1	20,861,500
133111	Gedung dan Bangunan	61	21,482,601,850	0	552,258,385	0	0	61	22,034,860,235
4010101	BANGUNAN GEDUNG KANTOR	6	14,259,298,850	0	0	0	0	6	14,259,298,850
4010102	BANGUNAN GUDANG	3	207,001,000	0	0	0	0	3	207,001,000
4010104	BANGUNAN GEDUNG INSTALASI	2	48,799,000	0	0	0	0	2	48,799,000
4010108	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT IBADAH	1	379,746,000	0	0	0	0	1	379,746,000
4010113	BANGUNAN GEDUNG UNTUK POS JAGA	1	23,952,000	0	0	0	0	1	23,952,000
4010114	BANGUNAN GEDUNG GARASI/POOL	4	499,578,000	0	0	0	0	4	499,578,000
4010132	BANGUNAN FASILITAS UMUM	1	185,394,000	0	0	0	0	1	185,394,000
4010201	RUMAH NEGARA GOLONGAN I	1	140,192,000	0	0	0	0	1	140,192,000
4010202	RUMAH NEGARA GOLONGAN II	31	3,832,854,000	0	552,258,385	0	0	31	4,385,112,385
4040104	PAGAR	11	1,905,787,000	0	0	0	0	11	1,905,787,000
134111	Jalan dan Jembatan	72	73,856,000	0	0	0	0	72	73,856,000
5010109	JALAN KHUSUS	72	73,856,000	0	0	0	0	72	73,856,000
134112	Irigasi	1	48,449,000	0	6,178,000	0	0	1	54,627,000
5020404	BANGUNAN PEMBUANG PENGAMAN SUNGAI	0	0	0	0	0	0	0	0
5020705	BANGUNAN PELENGKAP AIR KOTOR	1	48,449,000	0	6,178,000	0	0	1	54,627,000
134113	Jaringan	3	67,816,500	0	0	0	0	3	67,816,500
5031001	INSTALASI LAIN	1	18,320,000	0	0	0	0	1	18,320,000
5040202	JARINGAN DISTRIBUSI	1	33,496,500	0	0	0	0	1	33,496,500
5040301	JARINGAN TELEPON DIATAS TANAH	1	16,000,000	0	0	0	0	1	16,000,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	116	569,129,439	268	515,186,047	378	1,023,111,286	6	61,204,200
3020102	KENDARAAN BERMOTOR PENUMPANG	0	0	1	68,000,000	1	68,000,000	0	0
3020201	KENDARAAN TAK BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	0	0	2	2,982,000	2	2,982,000	0	0
3030207	PERKAKAS BENGKEL KERJA	1	650,000	0	0	1	650,000	0	0
3050101	MESIN KETIK	3	6,702,000	2	5,450,000	5	12,152,000	0	0
3050103	ALAT REPRODUKSI (PENGANDAAN)	1	5,213,890	0	0	1	5,213,890	0	0
3050104	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	2	2,556,000	10	11,169,000	12	13,725,000	0	0
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	4	37,632,000	5	11,650,000	9	49,282,000	0	0
3050201	MEUBELAIR	25	15,116,000	169	102,210,000	194	117,326,000	0	0
3050202	ALAT PENGUKUR WAKTU	0	0	4	340,000	4	340,000	0	0
3050203	ALAT PEMBERSIH	1	1,600,000	1	709,000	2	2,309,000	0	0
3050204	ALAT PENDINGIN	10	64,545,500	20	57,179,500	30	121,725,000	0	0

LAPORAN BARANG PENGGUNA TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAPPB-W : 01508026KD KANWIL GORONTALO

Tanggal : 10/05/21 3:24 AM

Halaman : 3

Kode Lap : lap_bmn_intra_uappaw

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2020		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2020	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3050206	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	12	29,483,000	12	8,000,304	24	37,483,304	0	0
3060101	PERALATAN STUDIO AUDIO	3	1,915,000	0	0	3	1,915,000	0	0
3060201	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE	6	3,592,625	12	18,449,050	18	22,041,675	0	0
3070101	ALAT KEDOKTERAN UMUM	0	0	0	0	0	0	0	0
3100102	PERSONAL KOMPUTER	11	139,084,700	14	177,589,493	24	309,026,993	1	7,647,200
3100201	PERALATAN MAINFRAME	0	0	5	4,757,500	5	4,757,500	0	0
3100203	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	37	261,038,724	11	46,700,200	43	254,181,924	5	53,557,000
TOTAL			79,728,894,107		2,351,478,387		1,550,177,333		80,530,195,161

LAPORAN BARANG PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAPPB-W : 01508026KD KANWIL GORONTALO

Tanggal : 10/05/21 2:37 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_gab_uappaw

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2020		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2020	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
131111	Tanah	21,194	43,169,726,000	0	0	0	0	21,194	43,169,726,000
2010101	TANAH BANGUNAN PERUMAHAN/G.TEMPAT TINGGAL	8,124	15,919,374,000	0	0	0	0	8,124	15,919,374,000
2010104	TANAH UNTUK BANGUNAN TEMPAT KERJA	12,295	25,215,140,000	0	0	0	0	12,295	25,215,140,000
2010302	TANAH LAPANGAN PARKIR	775	2,035,212,000	0	0	0	0	775	2,035,212,000
132111	Peralatan dan Mesin	2,963	14,381,026,558	82	1,277,855,955	294	531,187,893	2,751	15,127,694,620
3010304	ELECTRIC GENERATING SET	5	526,676,634	0	0	0	0	5	526,676,634
3010305	POMPA	1	2,545,000	0	0	0	0	1	2,545,000
3020101	KENDARAAN DINAS BERMOTOR PERORANGAN	5	875,800,000	1	247,000,000	0	0	6	1,122,800,000
3020102	KENDARAAN BERMOTOR PENUMPANG	7	1,251,479,500	0	0	1	68,000,000	6	1,183,479,500
3020104	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	9	129,450,000	1	24,400,000	0	0	10	153,850,000
3020201	KENDARAAN TAK BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	5	6,242,000	0	0	2	2,982,000	3	3,260,000
3030207	PERKAKAS BENGKEL KERJA	0	0	0	0	0	0	0	0
3030308	ALAT UKUR/PEMBANDING	0	0	12	32,912,000	4	11,880,000	8	21,032,000
3050101	MESIN KETIK	3	7,525,000	0	0	2	5,450,000	1	2,075,000
3050102	MESIN HITUNG/MESIN JUMLAH	11	5,367,000	0	0	5	1,250,000	6	4,117,000
3050103	ALAT REPRODUKSI (PENGGANDAAN)	4	103,408,925	0	0	0	0	4	103,408,925
3050104	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	298	484,873,698	0	0	10	11,169,000	288	473,704,698
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	144	987,529,215	0	0	5	11,650,000	139	975,879,215
3050201	MEUBELAIR	1,378	1,671,361,892	13	44,233,000	169	102,210,000	1,222	1,613,384,892
3050202	ALAT PENGUKUR WAKTU	16	1,890,000	0	0	14	1,815,000	2	75,000
3050203	ALAT PEMBERSIH	12	24,483,591	0	0	1	709,000	11	23,774,591
3050204	ALAT PENDINGIN	158	1,116,618,950	5	30,213,500	20	57,179,500	143	1,089,652,950
3050205	ALAT DAPUR	12	12,414,300	0	0	0	0	12	12,414,300
3050206	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	364	1,320,293,603	3	92,655,000	17	9,117,150	350	1,403,831,453
3060101	PERALATAN STUDIO AUDIO	31	1,038,110,013	5	186,209,250	0	0	36	1,224,319,263
3060102	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	18	167,089,750	2	7,157,000	0	0	20	174,246,750
3060104	PERALATAN CETAK	7	7,661,500	0	0	0	0	7	7,661,500
3060105	PERALATAN STUDIO PEMETAAN/PERALATAN UKUR	2	32,750,000	1	27,600,000	0	0	3	60,350,000
3060201	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE	51	68,922,125	4	6,880,000	14	18,729,050	41	57,073,075
3060206	ALAT KOMUNIKASI SOSIAL	1	7,650,000	0	0	0	0	1	7,650,000
3060209	ALAT KOMUNIKASI DIGITAL DAN KONVENSIONAL	1	3,500,000	0	0	0	0	1	3,500,000
3060347	SUMBER TENAGA	2	246,809,200	0	0	0	0	2	246,809,200
3070101	ALAT KEDOKTERAN UMUM	3	3,038,000	0	0	0	0	3	3,038,000
3070108	ALAT KEDOKTERAN BAGIAN PENYAKIT DALAM	1	38,500,000	0	0	0	0	1	38,500,000
3090402	ALAT DALMAS/ALAT DAKHURA	0	0	0	0	0	0	0	0
3100101	KOMPUTER JARINGAN	1	22,216,000	0	0	0	0	1	22,216,000
3100102	PERSONAL KOMPUTER	211	2,566,419,894	19	224,665,924	14	177,589,493	216	2,613,496,325

LAPORAN BARANG PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAPPB-W : 01508026KD KANWIL GORONTALO

Tanggal : 10/05/21 2:37 PM

Halaman : 2

Kode Lap : lap_bmn_gab_uappaw

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2020		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2020	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3100201	PERALATAN MAINFRAME	16	16,142,500	0	0	5	4,757,500	11	11,385,000
3100203	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	159	1,147,161,163	9	44,252,067	11	46,700,200	157	1,144,713,030
3100204	PERALATAN JARINGAN	26	466,235,605	7	309,678,214	0	0	33	775,913,819
3100299	PERALATAN KOMPUTER LAINNYA	1	20,861,500	0	0	0	0	1	20,861,500
133111	Gedung dan Bangunan	63	21,495,142,850	0	552,258,385	0	0	63	22,047,401,235
4010101	BANGUNAN GEDUNG KANTOR	6	14,259,298,850	0	0	0	0	6	14,259,298,850
4010102	BANGUNAN GUDANG	3	207,001,000	0	0	0	0	3	207,001,000
4010104	BANGUNAN GEDUNG INSTALASI	2	48,799,000	0	0	0	0	2	48,799,000
4010108	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT IBADAH	1	379,746,000	0	0	0	0	1	379,746,000
4010113	BANGUNAN GEDUNG UNTUK POS JAGA	3	36,493,000	0	0	0	0	3	36,493,000
4010114	BANGUNAN GEDUNG GARASI/POOL	4	499,578,000	0	0	0	0	4	499,578,000
4010132	BANGUNAN FASILITAS UMUM	1	185,394,000	0	0	0	0	1	185,394,000
4010201	RUMAH NEGARA GOLONGAN I	1	140,192,000	0	0	0	0	1	140,192,000
4010202	RUMAH NEGARA GOLONGAN II	31	3,832,854,000	0	552,258,385	0	0	31	4,385,112,385
4040104	PAGAR	11	1,905,787,000	0	0	0	0	11	1,905,787,000
134111	Jalan dan Jembatan	72	73,856,000	0	0	0	0	72	73,856,000
5010109	JALAN KHUSUS	72	73,856,000	0	0	0	0	72	73,856,000
134112	Irigasi	1	48,449,000	0	6,178,000	0	0	1	54,627,000
5020404	BANGUNAN PEMBUANG PENGAMAN SUNGAI	0	0	0	0	0	0	0	0
5020705	BANGUNAN PELENGKAP AIR KOTOR	1	48,449,000	0	6,178,000	0	0	1	54,627,000
134113	Jaringan	3	67,816,500	0	0	0	0	3	67,816,500
5031001	INSTALASI LAIN	1	18,320,000	0	0	0	0	1	18,320,000
5040202	JARINGAN DISTRIBUSI	1	33,496,500	0	0	0	0	1	33,496,500
5040301	JARINGAN TELEPON DIATAS TANAH	1	16,000,000	0	0	0	0	1	16,000,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	116	569,129,439	290	519,307,893	400	1,027,233,132	6	61,204,200
3020102	KENDARAAN BERMOTOR PENUMPANG	0	0	1	68,000,000	1	68,000,000	0	0
3020201	KENDARAAN TAK BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	0	0	2	2,982,000	2	2,982,000	0	0
3030207	PERKAKAS BENGKEL KERJA	1	650,000	0	0	1	650,000	0	0
3050101	MESIN KETIK	3	6,702,000	2	5,450,000	5	12,152,000	0	0
3050102	MESIN HITUNG/MESIN JUMLAH	0	0	5	1,250,000	5	1,250,000	0	0
3050103	ALAT REPRODUKSI (PENGGANDAAN)	1	5,213,890	0	0	1	5,213,890	0	0
3050104	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	2	2,556,000	10	11,169,000	12	13,725,000	0	0
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	4	37,632,000	5	11,650,000	9	49,282,000	0	0
3050201	MEUBELAIR	25	15,116,000	169	102,210,000	194	117,326,000	0	0
3050202	ALAT PENGUKUR WAKTU	0	0	14	1,815,000	14	1,815,000	0	0
3050203	ALAT PEMBERSIH	1	1,600,000	1	709,000	2	2,309,000	0	0

LAPORAN BARANG PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAPPB-W : 01508026KD KANWIL GORONTALO

Tanggal : 10/05/21 2:37 PM

Halaman : 3

Kode Lap : lap_bmn_gab_uappaw

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2020		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2020	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3050204	ALAT PENDINGIN	10	64,545,500	20	57,179,500	30	121,725,000	0	0
3050206	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	12	29,483,000	17	9,117,150	29	38,600,150	0	0
3060101	PERALATAN STUDIO AUDIO	3	1,915,000	0	0	3	1,915,000	0	0
3060102	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	0	0	0	0	0	0	0	0
3060201	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE	6	3,592,625	14	18,729,050	20	22,321,675	0	0
3070101	ALAT KEDOKTERAN UMUM	0	0	0	0	0	0	0	0
3100102	PERSONAL KOMPUTER	11	139,084,700	14	177,589,493	24	309,026,993	1	7,647,200
3100201	PERALATAN MAINFRAME	0	0	5	4,757,500	5	4,757,500	0	0
3100203	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	37	261,038,724	11	46,700,200	43	254,181,924	5	53,557,000
TOTAL			79,805,146,347		2,355,600,233		1,558,421,025		80,602,325,555

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2020**

UAPA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAPPA- : 01508026KD KANWIL GORONTALO

Tanggal : 10/05/21 3:24 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_uap

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2020						
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
				SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=5+6+7	9=4-8
132111	Peralatan dan Mesin	2,584	15,068,105,226	12,175,205,583	916,476,662	(344,261,062)	12,747,421,183	2,320,684,043
3010304	ELECTRIC GENERATING SET	5	526,676,634	526,676,634	0	0	526,676,634	0
3010305	POMPA	1	2,545,000	1,454,287	363,571	0	1,817,858	727,142
3020101	KENDARAAN DINAS BERMOTOR PERORANGAN	6	1,122,800,000	680,642,321	70,768,928	0	751,411,249	371,388,751
3020102	KENDARAAN BERMOTOR PENUMPANG	6	1,183,479,500	976,826,287	97,832,714	(68,000,000)	1,006,659,001	176,820,499
3020104	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	10	153,850,000	99,635,713	11,964,286	0	111,599,999	42,250,001
3020201	KENDARAAN TAK BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	3	3,260,000	5,729,500	512,500	(2,982,000)	3,260,000	0
3030207	PERKAKAS BENGKEL KERJA	0	0	0	0	0	0	0
3030308	ALAT UKUR/PEMBANDING	8	21,032,000	0	2,424,400	1,782,000	4,206,400	16,825,600
3050101	MESIN KETIK	1	2,075,000	7,525,000	0	(5,450,000)	2,075,000	0
3050102	MESIN HITUNG/MESIN JUMLAH	3	3,367,000	1,618,000	638,000	0	2,256,000	1,111,000
3050103	ALAT REPRODUKSI (PENGANDAAN)	4	103,408,925	103,408,925	0	0	103,408,925	0
3050104	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	287	472,769,800	459,377,710	9,677,030	(11,169,000)	457,885,740	14,884,060
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	134	974,485,715	770,312,271	72,977,670	(11,650,000)	831,639,941	142,845,774
3050201	MEUBELAIR	1,158	1,582,874,800	1,271,885,465	136,084,351	(101,254,000)	1,306,715,816	276,158,984
3050202	ALAT PENGUKUR WAKTU	0	0	340,000	0	(340,000)	0	0
3050203	ALAT PEMBERSIH	11	23,774,591	17,422,595	2,560,418	(709,000)	19,274,013	4,500,578
3050204	ALAT PENDINGIN	142	1,089,128,050	988,081,325	61,126,350	(50,357,000)	998,850,675	90,277,375
3050205	ALAT DAPUR	10	11,444,500	10,872,250	228,900	0	11,101,150	343,350
3050206	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	271	1,381,320,249	1,190,703,292	69,389,953	(8,000,304)	1,252,092,941	129,227,308
3060101	PERALATAN STUDIO AUDIO	34	1,223,739,263	916,061,514	61,809,925	738,000	978,609,439	245,129,824
3060102	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	18	173,746,750	145,554,660	9,755,340	0	155,310,000	18,436,750
3060104	PERALATAN CETAK	7	7,661,500	7,661,500	0	0	7,661,500	0
3060105	PERALATAN STUDIO PEMETAAN/PERALATAN UKUR TANAH	3	60,350,000	15,190,000	12,070,000	0	27,260,000	33,090,000
3060201	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE	35	56,233,075	67,004,625	875,500	(16,549,050)	51,331,075	4,902,000
3060206	ALAT KOMUNIKASI SOSIAL	1	7,650,000	7,650,000	0	0	7,650,000	0
3060209	ALAT KOMUNIKASI DIGITAL DAN KONVENSIONAL	1	3,500,000	3,500,000	0	0	3,500,000	0
3060347	SUMBER TENAGA	2	246,809,200	61,799,100	24,680,920	0	86,480,020	160,329,180
3070101	ALAT KEDOKTERAN UMUM	3	3,038,000	794,000	594,000	0	1,388,000	1,650,000
3070108	ALAT KEDOKTERAN BAGIAN PENYAKIT DALAM	1	38,500,000	3,850,000	7,700,000	0	11,550,000	26,950,000
3090402	ALAT DALMAS/ALAT DAKHURA	0	0	0	0	0	0	0
3100101	KOMPUTER JARINGAN	1	22,216,000	22,216,000	0	0	22,216,000	0
3100102	PERSONAL KOMPUTER	216	2,613,496,325	2,267,820,903	161,633,406	(148,221,289)	2,281,233,020	332,263,305
3100201	PERALATAN MAINFRAME	11	11,385,000	16,142,500	0	(4,757,500)	11,385,000	0
3100203	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	157	1,144,713,030	1,090,345,038	31,638,625	(24,645,133)	1,097,338,530	47,374,500
3100204	PERALATAN JARINGAN	33	775,913,819	429,281,105	63,954,500	107,303,214	600,538,819	175,375,000
3100299	PERALATAN KOMPUTER LAINNYA	1	20,861,500	7,823,063	5,215,375	0	13,038,438	7,823,062
133111	Gedung dan Bangunan	61	22,034,860,235	1,436,351,651	588,632,607	606	2,024,984,864	20,009,875,371

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2020**

UAPA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAPPA- : 01508026KD KANWIL GORONTALO

Tanggal : 10/05/21 3:24 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_uap

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2020						
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
				SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=5+6+7	9=4-8
4010101	BANGUNAN GEDUNG KANTOR	6	14,259,298,850	977,810,025	392,160,795	0	1,369,970,820	12,889,328,030
4010102	BANGUNAN GUDANG	3	207,001,000	12,464,425	4,985,770	0	17,450,195	189,550,805
4010104	BANGUNAN GEDUNG INSTALASI	2	48,799,000	2,975,550	1,190,220	0	4,165,770	44,633,230
4010108	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT IBADAH	1	379,746,000	31,126,720	12,450,688	0	43,577,408	336,168,592
4010113	BANGUNAN GEDUNG UNTUK POS JAGA	1	23,952,000	1,478,520	591,408	0	2,069,928	21,882,072
4010114	BANGUNAN GEDUNG GARASI/POOL	4	499,578,000	29,705,048	11,882,019	0	41,587,067	457,990,933
4010132	BANGUNAN FASILITAS UMUM	1	185,394,000	10,533,750	4,213,500	0	14,747,250	170,646,750
4010201	RUMAH NEGARA GOLONGAN I	1	140,192,000	8,630,513	3,461,833	606	12,092,952	128,099,048
4010202	RUMAH NEGARA GOLONGAN II	31	4,385,112,385	246,188,320	111,520,862	0	357,709,182	4,027,403,203
4040104	PAGAR	11	1,905,787,000	115,438,780	46,175,512	0	161,614,292	1,744,172,708
134111	Jalan dan Jembatan	72	73,856,000	24,618,665	9,847,467	0	34,466,132	39,389,868
5010109	JALAN KHUSUS	72	73,856,000	24,618,665	9,847,467	0	34,466,132	39,389,868
134112	Irigasi	1	54,627,000	7,401,931	1,583,353	(2,612,134)	6,373,150	48,253,850
5020404	BANGUNAN PEMBUANG PENGAMAN SUNGAI	0	0	0	0	0	0	0
5020705	BANGUNAN PELENGKAP AIR KOTOR	1	54,627,000	7,401,931	1,583,353	(2,612,134)	6,373,150	48,253,850
134113	Jaringan	3	67,816,500	40,425,065	1,637,412	0	42,062,477	25,754,023
5031001	INSTALASI LAIN	1	18,320,000	18,320,000	0	0	18,320,000	0
5040202	JARINGAN DISTRIBUSI	1	33,496,500	11,305,065	837,412	0	12,142,477	21,354,023
5040301	JARINGAN TELEPON DIATAS TANAH	1	16,000,000	10,800,000	800,000	0	11,600,000	4,400,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	6	61,204,200	563,411,439	0	(502,207,239)	61,204,200	0
3020102	KENDARAAN BERMOTOR PENUMPANG	0	0	0	0	0	0	0
3020201	KENDARAAN TAK BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	0	0	0	0	0	0	0
3030207	PERKAKAS BENGKEL KERJA	0	0	585,000	0	(585,000)	0	0
3050101	MESIN KETIK	0	0	6,702,000	0	(6,702,000)	0	0
3050103	ALAT REPRODUKSI (PENGGANDAAN)	0	0	5,213,890	0	(5,213,890)	0	0
3050104	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	0	0	2,556,000	0	(2,556,000)	0	0
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	0	0	37,632,000	0	(37,632,000)	0	0
3050201	MEUBELAIR	0	0	15,116,000	0	(15,116,000)	0	0
3050202	ALAT PENGUKUR WAKTU	0	0	0	0	0	0	0
3050203	ALAT PEMBERSIH	0	0	1,600,000	0	(1,600,000)	0	0
3050204	ALAT PENDINGIN	0	0	64,545,500	0	(64,545,500)	0	0
3050206	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	0	0	28,955,000	0	(28,955,000)	0	0
3060101	PERALATAN STUDIO AUDIO	0	0	1,751,000	0	(1,751,000)	0	0
3060201	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE	0	0	3,592,625	0	(3,592,625)	0	0
3070101	ALAT KEDOKTERAN UMUM	0	0	0	0	0	0	0
3100102	PERSONAL KOMPUTER	1	7,647,200	135,165,950	0	(127,518,750)	7,647,200	0
3100201	PERALATAN MAINFRAME	0	0	0	0	0	0	0
3100203	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	5	53,557,000	259,996,474	0	(206,439,474)	53,557,000	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2020**

UAPA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAPPA- : 01508026KD KANWIL GORONTALO

Tanggal : 10/05/21 3:24 AM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_uap

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2020						
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
				SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=5+6+7	9=4-8
	JUMLAH	2,727	37,360,469,161	14,247,414,334	1,518,177,501	(849,079,829)	14,916,512,006	22,443,957,155

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAPPB-W : KANWIL GORONTALO

Tanggal : 10/05/21 3:24 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_persediaan_uappaw_

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
10103	ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR	236,182,673
	Jumlah ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR	236,182,673
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	
10103	ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR	626,180
	Jumlah ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR	626,180
	Jumlah	236,808,853

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
 POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2020
 TAHUN ANGGARAN 2020

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
 UAPPB W : KANWIL GORONTALO

Tanggal : 10/05/21 2:38 PM
 Halaman : 1
 Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_ua

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	241,221,274
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	30,777,305
131111	Tanah	43,169,726,000
132111	Peralatan dan Mesin	14,317,315,318
133111	Gedung dan Bangunan	21,482,601,850
134111	Jalan dan Jembatan	73,856,000
134112	Irigasi	48,449,000
134113	Jaringan	67,816,500
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(12,175,205,583)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1,436,351,651)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(24,618,665)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(7,401,931)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(40,425,065)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	569,129,439
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(563,411,439)
J U M L A H		65,753,478,352

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT WILAYAH
PERIODE TA. 2020 *UNAUDITED***

Kode BA dan Nama BA : (015) Kementerian Keuangan
Kode Es1 dan Nama Es1: (08) Ditjen Perbendaharaan
Kode Wilayah dan Nama Wilayah: (026) Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo

Objek Penelaahan	Kondisi LK	Seharusnya	
<i>Ber tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>			
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok (Hardcopy)	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2. LRA, Neraca, LO dan LPE face	✓		Ada
3. Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Neraca Percobaan Aktual	✓		Ada
2. Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
3. Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN HARDCOPY DENGAN E-REKON&LK			
	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Apakah semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan e-Rekon&LK termasuk perbandingan dengan tahun 2019?	✓		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan e-Rekon&LK sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>			
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
Neraca Balance	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah Satker Neracanya tidak balance? Cek di e-Rekon&LK melalui menu "Daftar >> Neraca Tidak Balance"		✓	Tidak
Saldo antar Laporan	Sama	Tidak	Seharusnya
2. Apakah Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/(Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
3. Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
<i>Apabila terjadi, biasanya karena ada akun-akun yang tidak ada dalam Referensi sehingga tidak terakumulasi</i>			
NERACA PERCOBAAN AKRUAL			
PENGECEKAN SALDO YANG TIDAK NORMAL DAN TIDAK ADA REFERENSINYA	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun dengan uraian "null" atau "uraian tidak ada"? (Cek di e-Rekon&LK, menu Daftar >> Akun Non Ref)		✓	Tidak
2. Adakah "Saldo Tidak normal"? (Cek e-Rekon&LK, menu "Daftar >> Saldo Tidak Normal"), kecuali akun "Beban Penyisihan Piutang" dan "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan"		✓	Tidak
TELAHAH PER AKUN PADA NERACA PERCOBAAN			
AKUN ASET (1xxxx)	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun Aset (1xxxx) yang semestinya tidak terdapat di K/L tersebut, misal Persediaan Amunisi yang ada di Kementerian Kesehatan, atau persediaan Bansos di LIFI, atau Piutang BLU layanan kesehatan di Kemenristek Dikti		✓	Tidak
2. Adakah Akun 1111xx hingga 1115xx? (Kas Setara Kas yang boleh ada di KI, hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya adalah akun BUN)		✓	Tidak
Akun Dibayar dimuka (prepaid) dan Uang Muka Belanja Khusus BUN (Transaksi Hibah, Bunga, Subsidi, Lain-lain, dan Transfer merupakan Transaksi BUN)	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		✓	Tidak

2. Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-lain		v	Tidak
AKUN KEWAJIBAN (2xxxxx)	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		v	Tidak
Telaah Akun Hibah Langsung Yang Belum Disahkan (akun 218211)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		v	Ya/Tidak
2. Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada akhir tahun 2020? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan 2020)		v	Ya
3. Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		v	Tidak
<i>Sehubungan terbitnya Surat 5-876/PR/2020 ttg Penyelesaian Hibah Langsung Bentuk Uang/Barang/Jasa/ Surat Berharga Tahun Anggaran Yang Lalu, satker yang memiliki hibah langsung TAYL diwajibkan untuk mengesahkan pendapatan hibahnya sehingga saldo akun hibah langsung yang belum disahkan pada laporan keuangan Tahunan adalah Hibah Tahun Anggaran Berjalan yang belum disahkan.</i>			
4. Jika ada akun 111827-Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan, apakah nilainya ≤ akun 218211 ?		v	Ya
AKUN EKUITAS (3xxxxx)	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 391117-Penyusutan Nilai Persediaan		v	Tidak
2. Adakah akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kec. Di RRI, TVRI dan POLRI		v	Tidak
3. Adakah Saldo akun 391114-Revaluasi Aset Tetap	v		Ya
4. Adakah Saldo akun 391151-Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya		v	Ada/Tidak
5. Jika ada, Apakah Saldo akun 391151-Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya berasal dari transaksi reklasifikasi Aset Tetap /Aset Lainnya dengan masa manfaat yang berbeda dari/atau reklasifikasi persediaan menjadi aset ekstrakomptabel atau sebaliknya		v	Ya
6. Apakah Saldo akun 391131-Pengesahan Hibah Langsung & akun 111822-Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah		v	Ya
<i>Saldo akun 391151 hanya berasal dari semua akumulasi penyusutan aset yang melakukan reklas keluar dan reklas masuk. Nilai aset yang direklas keluar dan direklas masuk semestinya sama. Selisih transaksi reklas keluar dan reklas masuk aset tetap/persediaan bisa ditelusuri dari menu jurnal penyesuaian di Aplikasi E-rekan</i>			
Akun 313221-Transfer Masuk (TM) dan akun 313211-Transfer Keluar (TK)			
1. Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada excel Monitoring TK/TM e-Rekon&LK			0
<i>Selisih secara absolut diperoleh dari e-rekon&LK (menu monitoring >> Transfer Masuk/Keluar), dengan mengurangkan kolom TK dengan kolom TM, kemudian hasilnya disabsolutkan (yang hasilnya negatif, dibuat positif). Apakah ada penjelasan secara manajemen penyebab selisih TKTM secara absolut tsb ?</i>			
2. Nilai selisih TK/TM secara Neto/Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan			0
AKUN PENDAPATAN (4xxxxx)			
Akun Pendapatan Perpajakan (41xxxx)	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 41xxxx-Pendapatan Perpajakan kecuali BA.015.04 ?		v	Tidak
Ketepatan penggunaan Akun PNPB Baru (Kepdirjen 211/PR/2018 BAS)			
1. Adakah akun 423xxx		v	Tidak
2. Adakah akun 421xxx khusus BUN? Yaitu 421111, 421211, 421621		v	Tidak
3. Adakah akun 422xxx khusus BUN? Yaitu 4221xx		v	Tidak
4. Adakah akun 425xxx khusus BUN? Antara lain 425143, 425144, 425161, 425162, 425745, 425772, 425773, 425774, 425815, 425816, 425998		v	Tidak

Akun Penerimaan Kembali Belanja Khusus BUN	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah Akun 425914/5/6/8/9 Penerimaan kembali belanja Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ lain-lain/transfer TAYL		v	Tidak
Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun yang tidak normal keberadaannya?, misalnya pendapatan SIM/STNK/ Keajaiban terdapat pada Kementerian Kesehatan		v	Tidak
2. Adakah akun 425719-Pendapatan Bunga Lainnya Di KL? seharusnya 425764-Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)		v	Tidak
Akun Pendapatan Hibah (43xxxx)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 43xxxx-Pendapatan Hibah			Tidak
Telaah Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah ada akun 491429-Pendapatan Perolehan Aset Lainnya?		v	Ya/Tidak
2. Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi/ atau salah kode akun saat menjurnal?)		v	Ya/Tidak
AKUN BELANJA (5xxxx)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 54/55/56/57xxxx (Beban Bunga, Subsidi, Hibah, lain-lain) ?		v	Tidak
TELAHAH TERKAIT BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan"		v	Tidak
2. Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada Aplikasi e-rekon? (cek pada Aplikasi e-Rekon pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		v	Tidak
Jika TIDAK Memiliki Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 426xxx-Pendapatan BLU		v	Tidak
2. Adakah akun 525xxx (Belanja Barang dan Jasa BLU)		v	Tidak
3. Adakah akun 527xxx (Belanja Modal BLU)		v	Tidak
Telaah Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Isi kolom di sebelah kanan saldo akun 491511			1.192.920
2. Isi kolom di sebelah kanan saldo akun 593311			2.621.241
3. Isi kolom di sebelah kanan hasil dari akun 491511 dikurangi akun 593311			(1.428.321)
4. Apakah nilai angka 1, 2, dan 3 diatas normal ? Tidak terlalu besar atau terlalu kecil?	Normal		Tidak
Untuk mengetahui apakah selisih tsb. Wajar, dapat dengan cara: membandingkan dengan tahun lalu, men-sort ascending per satker dan menelaah apakah normal (misalnya satker kecil namun nilainya lebih besar dari Satker Besar), atau membuat benchmark per Satker kecil/satker besar dan cara2 lainnya.			
5. Adakah akun 491511/593311 yang berasal dari transaksi Reklas Keluar (K10)/Reklas Masuk(M07)		v	Tidak
<i>Jenis Transaksi K10-Reklas Keluar dan M07-Reklas Masuk seharusnya menghasilkan akun "391151-Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya". Jika masih terdapat jenis transaksi tersebut yang menghasilkan 491511/593311, satker tersebut belum melakukan update Aplikasi persediaan dan melakukan pengiriman ulang dari bulan Januari. Untuk menelusuri dapat dilakukan dengan mencetak excel "Jurnal Umum Penyesuaian" di menu "daftar" di Aplikasi e-Rekon kemudian filter jenis Transaksi K10/M07</i>			
6. Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19?	v		Ya/Tidak
7. Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19?	v		Ya

LAPORAN OPERASIONAL			
Pengecekan Pos/Akun yang tidak boleh ada			
	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah pendapatan Perpajakan (Kecuali BA.015)		v	Tidak
2. Adakah pendapatan Hibah		v	Tidak
3. Adakah beban bunga		v	Tidak
4. Adakah beban subsidi		v	Tidak
5. Adakah beban hibah		v	Tidak
6. Adakah beban transfer		v	Tidak
7. Adakah beban lain-lain		v	Tidak
Pengecekan saldo Normal			
	Ada	Tidak	Seharusnya
8. Adakah akun "nol" atau tidak ada uraiannya (saldo akun "nol" biasanya disebabkan karena belum dilakukan update aplikasi)		v	Tidak
9. Apakah seluruh akun bernilai positif, kecuali Beban Penyisihan Piutang	v		Ya
Seluruh Akun LO Nilai Normalnya adalah Positif (baik pada Kegiatan Operasional, Non Operasional maupun Pas Luar Biasa), kecuali beban penyisihan piutang dapat bernilai negatif. (yang harus positif adalah akunnya, sedangkan penjumlahan/sub penjumlahan pada LO dapat bernilai Negatif).			
Kebenaran Beban Penyisihan Piutang sesuai Perdirjen 43/2015			
	Ya	Tidak	Seharusnya
10. Saldo Awal Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) - Saldo Akhir Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) = Beban Penyisihan Piutang LO	v		Ya
Jika hasil diatas "tidak", maka cek apakah ada penghapusan piutang dan/atau koreksi piutang senilai selisih diatas. Jika tidak ada, kemungkinan salah dalam menjurnal penyisihan piutang.			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Apakah ada saldo pos "Selisih Revaluasi Aset"		v	Tidak
Jika ada, telusuri saldo tersebut terdapat di satker mana melalui aplikasi e-rekan kemudian pastikan kebenaran dokumen sumbernya.			
2. Pada LPE, apakah "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	v		Sama
Apabila perhitungan no.2 menghasilkan "tidak sama" berarti ada satker melakukan jurnal menggunakan akun 391111			
Pengecekan akun koreksi			
	Ya	Tidak	Seharusnya
Cek seluruh akun koreksi yaitu 391113, 391114, 391116, 391118 dan 391119			
1. Apakah terdapat pengungkapan yang memuat atas akun koreksi dimaksud?	v		Ya
Contoh 1 : Pengungkapan 391116 (Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi) senilai Rp 151.500.000 disebabkan oleh Transaksi Saldo Awal (100) senilai Rp100.000.000, Transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas (204) Rp 51.500.000 dengan dokumen sumber BAST.			
Contoh 2 : Pengungkapan akun 391119-Koreksi lainnya senilai Rp 23.500.000 disebabkan oleh adanya kesalahan pencatatan utang senilai Rp23.000.000 dan pencatatan piutang senilai 500.000 di tahun anggaran yang lalu sehingga dilakukan dikoreksi di tahun berjalan.			
NERACA			
	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	v		Ya
2. Apakah ada Penjurnalan akun "Belum Diregister" yang dipasangkan dengan beban?		v	Tidak
Pastikan tidak terdapat jurnal manual yang dilakukan oleh operator dalam rangka menghilangkan Akun belum diregister dengan memasangkannya dengan akun beban yang disebabkan karena kesalahan akun belanja. Jurnal tersebut dapat dielusuri dengan mencetak excel "Jurnal Umum Penyesuaian" di menu "Mafter" di Aplikasi e-Rekan kemudian memilih jenis jurnal "ALL" atau "JRNADJ" dan "JRNJUMUM", kemudian filter kode akun register (D/K) dan Akun Beban (D/K)			
3. Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar (terlalu tinggi/rendah) tanpa penjelasan?		v	Tidak
4. Normalnya total ASET akan naik dibanding Audited 2019, Apakah demikian?	v		Ya

TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN			
Jika jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya, bila jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya juga "TIDAK"			
Pengecekan Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran = LPI Bendahara dan Aplikasi Silabi ?	v		Ya
Pengecekan telah melakukan penyisihan piutang	Ada	Tidak	Seharusnya
2. Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun:		v	Ada/Tidak
- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/Pyenyisihan TP/TGR (Neraca)		v	Ada
- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		v	Ada
Pengecekan telah melakukan reklasifikasi piutang jk. Panjang	Ada	Tidak	Seharusnya
3. Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun:		v	Ada/Tidak
- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		v	Ada
Pengecekan persediaan	Ada	Tidak	Seharusnya
4. Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun:	v		Ada/Tidak
- Beban Persediaan (di LO)	v		Ada
- 491511-Pendapatan Penyesuaian Persediaan di Neraca Percobaan	v		Ada/Tidak
- 593311-Beban Penyesuaian Persediaan di Neraca Percobaan	v		Ada/Tidak
Pengecekan penyusutan aset tetap	Ada	Tidak	Seharusnya
5. Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun:	v		Ada/Tidak
- Akumulasi AT/AL (Neraca)	v		Ada
- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	v		Ada
Mulai tahun 2018 dengan e-Rekon&LK G2 dimungkinkan ada Satker yang lupa melakukan penyusutan/amortisasi Semester II			
Pengecekan Beban Diserahkan ke Masyarakat & Beban Bansos	Ada	Tidak	Seharusnya
6. Adakah beban barang diserahkan ke Masyarakat?		v	Ya/Tidak
Jika Ya, adakah realisasi akun 526xxx pada neraca percobaan kas ?		v	Ya
7. Adakah beban bansos?		v	Ya/Tidak
Jika Ya, adakah realisasi akun 57xxxx pada neraca percobaan kas ?		v	Ya
Pengecekan Jurnal Aktual	Ada	Tidak	Seharusnya
8. Adakah realisasi pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492x)?		v	Ada/Tidak
- Adakah akun 219211-Pendapatan sewa diterima Dimuka pada Neraca ?		v	Ada/Tidak
9. Adakah realisasi 522141-Belanja Sewa di Neraca Percobaan Kas () ?	v		Ada/Tidak
- Adakah belanja Barang dibayar dimuka pada Neraca		v	Ada/Tidak
10. Adakah realisasi belanja Jasa Listrik/telepon/air di Neraca Percobaan Kas (522111/1/3/9) ?	v		Ada/Tidak
- Ada Belanja Barang yang masih harus dibayar pada Neraca		v	Ada
KESESUAIAN DENGAN L-BMN			
Rekon Internal LKKL dengan L-BMN	Ya/Ada	Tidak	Seharusnya
1. Apakah ada selisih Saldo pada Rekon Internal Sawal di e-Rekon&LK?		v	Tidak
2. Apakah ada selisih Saldo pada Rekon Internal Bulan Desember 2020 di e-Rekon&LK?		v	Tidak
Pada e-Rekon&LK G2 lihat menu "Monitoring BMN>> Rekap Rekon Internal dan Rekap Rekon Internal Sawal"			
Apakah menurut e-Rekon-ik terdapat Jurnal Tidak lazim (menu Daftar >> Jurnal Tidak Lazim)			
3. yaitu jurnal dengan akun Persediaan/Aset yang seharusnya hanya kiriman dari Aplikasi SIMAK ?		v	Tidak
4. Jika ada, apakah jurnal tersebut telah benar?	v		Ya

Validasi Transaksi BMN Pada Aplikasi e-Rekon			
	Ada	Tidak	Seharusnya
Apakah terdapat transaksi BMN yang terkena validasi pada Aplikasi e-Rekon&LK yang meliputi , Nilai Perolehan Minus, Nilai Buku Minus dll. (Masuk ke Aplikasi e-Rekon&LK, kemudian pilih "daftar BMN")			
1.		v	
MENU DAFTAR BMN			
	Seharusnya	Ya	Tidak
1. Adakah Nilai Perolehan Minus (Intrakomptabel)?	Tidak		v
2. Berapa NUP BMN dengan Nilai Perolehan Minus? (diisi jumlah NUP)			
3. Berapa Total Nilai BMN dengan Nilai Perolehan Minus? (diisi nilai rupiahnya)			
4. Adakah Nilai Buku Minus (Intrakomptabel)?	Tidak		v
5. Berapa NUP BMN dengan Nilai Perolehan Minus? (diisi jumlah NUP)			
6. Berapa Total Nilai BMN dengan Nilai Perolehan Minus? (diisi nilai rupiahnya)			
LAPORAN REALISASI ANGGARAN			
	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah Pagu Minus? (Cek melalui e-Rekon-ik menu daftar >> pagu minus)		v	Tidak
2. Adakah uraian jenis belanja "tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas?		v	Tidak
Pengecekan TDK			
1. Adakah TDK Belanja Netto baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo		v	Tidak
2. Adakah TDK Pendapatan Netto di Satker Aktif, Tidak Aktif dan tidak aktif bersaldo ?		v	Tidak
3. Adakah TDK Pendapatan MPHL-BUS		v	Tidak
4. Adakah TDK Kas di Bendahara BLU baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo		v	Tidak
5. Adakah TDK Kas di Bendahara Pengeluaran baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo		v	Tidak
6. Adakah TDK Kas Hibah baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo		v	Tidak
<i>e-Rekon&LK Menu Monitoring >> Transaksi Dalam Konfirmasi" atas seluruh jenis TDK baik pada Satker DIPA Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo</i>			
SATKONS dan PENGAWASAN TEMUAN BPK TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA			
Telaah ini bertujuan meminimalisir adanya temuan tahun lalu yang belum diselesaikan dan terjadinya temuan yang berulang. Dibawah ini adalah contoh-contoh telaahnya.			
Satker Konsolidasian	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah Jurnal tahun 2019 telah diselesaikan (Dinihkan) ?	v		
2. Apakah telah dilakukan Jurnal Take-In Reval dengan benar ?	v		
<i>Cek kebenaran apabila ada Jurnal baru di Tahun 2020</i>			
Pertanyaan berdasarkan temuan-temuan BPK tahun-tahun lalu (Disesuaikan dengan kondisi masing-masing satker)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah sudah dibuat Berita Acara Stock Opname Persediaan ?	v		Ya
2. Apakah semua jurnal manual di SAIBA telah dibuatkan Memo Penyesuaian beserta dokumen pendukung terkait?	v		Ya
3. Masih adakah kesalahan akun belanja Persediaan		v	Tidak
4. Apakah PNBPN telah disetor tepat pada waktunya (tidak terlambat)	v		Ya
5. Adakan PNBPN digunakan langsung?		v	Tidak
6. Apakah seluruh pendapatan dan Belanja BLU telah disahkan (di-SP3B-BLUkan)?	v		Ya
7. Apakah seluruh hibah langsung telah disahkan (di-SP2HL-kan)?	v		Ya
8.			Ya

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Kesesuaian antara Face Laporan dan CaLK			
	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Rincian yang ada di CaLK sama dengan LKKL (Neraca Percobaan)	v		Sama
<i>Masih sering ditemukan kesalahan ketik nilai2 yang seharusnya dituliskan di CaLK.</i>			
Kecukupan pengungkapan pada CaLK (Bila akun tsb ada)			
	Ya/Ada	Tidak	Seharusnya
2. Apakah pengungkapan Revaluasi BMN telah sesuai baik pada Penjelasan Umum, LO, LPE dan Neraca ?	v		Ya
3. Apakah pengungkapan dan ikhtisar Transaksi yang bersumber dari PHLN telah secara memadai sesuai format ?	v		Ya
4. Apakah pengungkapan KDP telah sesuai?	v		Ya
5. Apakah ada penjelasan akun "Dana Yang Dibatasi Penggunaannya" ?			Ada
<i>Akun Kas dan Akun lainnya yang substansinya merupakan Kas adalah akun yang "sensitif", pastikan kebenaran seluruh akun tsb, bila perlu bandingkan dengan LPJ Bendahara dan Rekening Koran.</i>			
7. Apakah terdapat penjelasan akun Hibah Langsung yang Belum Disahkan ?		v	Ya
8. Apakah format dan penjelasan akun-akun LPE telah sesuai? Terutama penjelasan akun Koreksi?	v		Ya
9. Apakah belanja dalam rangka penanganan Pandemi Covid-19 telah dijelaskan dalam CaLK?	v		Ya
ANALISIS LAINNYA			
Analisis Laporan Keuangan Lainnya			
	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah Realisasi Belanja 51 + 525111 = Beban Pegawai pada Laporan Operasional	v		Ya
2. Apakah realisasi belanja 53 = (Pembelian Aset Tetap+Perolehan KDP+Pengembangan KDP)- Hibah Langsung Barang	v		Ya
3. Apakah Beban Penyusutan/Amortisasi = Akumulasi Penyusutan/Amortisasi 2020 - Saldo Awal Penyusutan/Amortisasi 2020	v		Ya
4. Apakah Beban Persediaan = Saldo Awal + Pembelian - Saldo Akhir (<i>rumus perhitungan beban persediaan terlampir</i>)	v		Ya
Pengungkapan Dampak dan Penanganan Pandemi COVID-19			
Kecukupan pengungkapan pada CaLK - LRA			
	Ada	Tidak	
1. Apakah terdapat pengungkapan atas Refocussing kegiatan/Relokasi anggaran/Revisi DIPA terkait penanganan Pandemi Covid-19	v		
2. Jika terdapat Refocussing kegiatan/Relokasi anggaran/Revisi DIPA terkait penanganan Pandemi Covid-19, berapa nominal perubahannya (kenaikan/penurunan) pada total anggaran K/L			(Rp1.215.470.000)
3. Apakah terdapat pengungkapan atas perubahan Estimasi Pendapatan (Pajak dan/atau PNBPN) sebagai dampak Pandemi Covid-19		v	
4. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Pendapatan (Pajak dan/atau PNBPN) khususnya sebagai dampak Pandemi Covid-19		v	
5. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Belanja dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dengan menggunakan akun Non penanganan pandemi Covid-19	v		
6. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Belanja dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dengan menggunakan akun penanganan pandemi Covid-19	v		
Kecukupan pengungkapan pada CaLK - Laporan Operasional			
	Ada	Tidak	
7. Apakah terdapat pengungkapan atas perubahan Realisasi Pendapatan - LO (Pajak dan/atau PNBPN) sebagai dampak Pandemi Covid-19		v	
8. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Beban dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dengan menggunakan akun Non penanganan pandemi Covid-19		v	

9. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Beban dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dengan menggunakan akun penanganan pandemi Covid-19	V	
Kecukupan pengungkapan pada CaLK - Laporan Perubahan Ekuitas	Ada	Tidak
10. Apakah terdapat pengungkapan atas Transaksi Antar Entitas berupa Transfer Masuk – Transfer Keluar, dapat berupa pengiriman barang persediaan, peralatan dan mesin berupa alat kesehatan, dan/atau jenis-jenis BMN lainnya yang spesifik untuk penanganan pandemi COVID-19.		
11. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi pengesahan hibah langsung baik berupa uang, barang, maupun jasa yang diterima oleh K/L dalam rangka penanganan pandemi COVID-19		
Kecukupan pengungkapan pada CaLK - Neraca	Ada	Tidak
12. Apakah terdapat pengungkapan atas Pos Aset, antara lain :		V
a. Kenaikan/penurunan Piutang sebagai dampak pandemi Covid-19		V
b. Kenaikan/penurunan Persediaan sebagai dampak pandemi Covid-19		V
c. Kenaikan/penurunan KDP sebagai dampak pandemi Covid-19		
d. Kenaikan/penurunan pos aset yang lain, sebutkan		
13. Apakah terdapat pengungkapan atas Pos Kewajiban, antara lain :		
a. Kenaikan/penurunan Utang kepada pihak ketiga sebagai dampak pandemi Covid-19		V
b. Kenaikan/penurunan Hibah yang belum disahkan sebagai dampak pandemi Covid-19		V

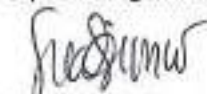
Analisis Laporan Keuangan Lainnya dimungkinkan menghasilkan perhitungan yang tidak sama dengan rumus. Namun perlu dianalisis penyebab selisihnya. Analisis dapat dilakukan dengan bantuan ayat Jurnal Penyesuaian (excel) yang tersedia pada Aplikasi e-Rekan&LK.

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan e-Rekan&LK"

Mengetahui

Kepala Subbagian Keuangan,



Muh. Wilaj Fuadi
NIP 198410272007101001

05 Februari 2021

Penelaah,



Faide Dwi Aryadi
NIP 19960414201902005

***DAFTAR RINCIAN KAS DI REKENING BENDAHARA PENGELUARAN**

SATKER 648741

BULAN : DESEMBER 2020

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	650016487411000	BPG 050 KANWIL DJPB GORONTALO	GORONTALO	20	S-380/WPB. 29/KP. 0104/2019	20-03-2019	31-12-2020	0.00
2	002701002351300	RPL 050 Kanwil Prov Gorontalo utk PS TKPKN	BRI Cabang Gorontalo	30	S-150/WPB. 28/BG. 0102/2017	03-02-2017	04-12-2020	0.00

BENDAHARA PENGELUARAN

HENDRANTO PUTRO
NIP. 198908022012101002

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

DAFTAR REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

SATKER KPPN GORONTALO (528281)

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	650015282811000	BPG 050 KPPN GORONTALO	BRI Cabang Gorontalo	20	S-381/WPB. 29/KP.0104/2019	20-03-2019	30-12-2020	0
2	002701002352306	RPL 050 KPPN GORONTALO UTK PS TKPKN	BRI Cabang Gorontalo	30	S-560/MK.5/2017	16-01-2017	02-12-2020	0



BENDAHARA PENGELUARAN
 KANTOR PELAYANAN
 PERSENGAJAAN NEGARA
 GORONTALO
ZULIUS SURATINOYO
 NIP. 198611122006021002

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

***DAFTAR RINCIAN KAS DI REKENING BENDAHARA PENGELUARAN**

SATKER 497622

BULAN : DESEMBER 2020

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	6500149762210 00	BPG 180 KPPN MARISA	BRI KC JAKARTA VETERAN	20	S-131/WPB. 29/KP. 0203/2019	19-03-2019	31-12-2020	0,00
2	1500012226021	RPL.180.KPPN Marisa utk PS TKPKN	BANK MANDIRI	30	S-984/PB.1/ 2017	25-01-2017	01-12-2020	0,00

BENDAHARA PENGELUARAN



ADITYA KUSUMA AJI

NIP. 199601192018011003

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran,
21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya



KANWIL DJTJEN PERBENDAHARAAN PROVINSI GORONTALO

Jalan Achmad Nadjamuddin No. 3, Kota Gorontalo - 96128

Telp : 0435-826694

Faksimili : 0435-824412

email : kanwil26gorontalo@gmail.com

www.djpbk.kemenkeu.go.id/kanwil/gorontalo/id/